



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH RESIKO PANDEMI COVID-19, REPUTASI *UNDERWRITER*,
PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN PERSENTASE
PENAWARAN SAHAM TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING*
(Studi Empiris pada Perusahaan yang *Initial Public
Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MAHARANI DIFA SABITA
NIM. 11870321798

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA :
 NIM :
 FAKULTAS :
 JURUSAN :
 JUDUL SKRIPSI :

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: MAHARANI DIFA SABITA
 : 11870321798
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : AKUNTANSI S1
 : PENGARUH PANDEMI COVID-19, REPUTASI UNDERWRITER, PROFITABILITAS, FINANCIAL LAVERAGE DAN PERSENTASE PENAWARAN SAHAM TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG IPO DI BURSA EFEK INDONESIA
 TANGGAL UJIAN : 01 DESEMBER 2022

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islah University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MAHARANI DIFA SABITA
NIM : 11870321798
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PANDEMI COVID-19, REPUTASI UNDERWRITER, PROFITABILITAS, FINANCIAL LAVERAGE DAN PERSENTASE PENAWARAN SAHAM TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG IPO DI BURSA EFEK INDONESIA.
TANGGAL UJIAN : 01 DESEMBER 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Sekretaris

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIK. 130 411 020

Penguji 1

Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19750307 200701 2 019

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Maharani Difa Sabita

: 11870321798

Tanggal Lahir : Jakarta, 04 Mei 2000

: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

: Akuntansi

: Pengaruh Resiko Pandemi Covid-19, Reputasi *Underwriter*, Profitabilitas, *Financial Leverage* Dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Tingkat *Underpricing* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi, *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Maharani Difa Sabita
NIM. 11870321798

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

PENGARUH RESIKO PANDEMI COVID-19, REPUTASI *UNDERWRITER*, PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN PERSENTASE PENAWARAN SAHAM TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING*

(Studi Empiris pada Perusahaan yang *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia)

OLEH:
MAHARANI DIFA SABITA
11870321798

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh resiko pandemi covid-19, reputasi underwriter, profitabilitas, financial leverage dan persentase penawaran saham terhadap tingkat underpricing. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis. Variabel Independen pada penelitian ini adalah reputasi underwriter, profitabilitas, financial leverage dan persentase penawaran saham sedangkan variabel dependennya adalah underpricing, dengan jumlah populasi penelitian ini sebanyak 106 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling diperoleh 83 perusahaan sebagai sampel dari tahun 2020 sampai dengan 2021. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel resiko covid-19, reputasi underwriter dan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap underpricing, variabel financial leverage (DER) berpengaruh positif secara signifikan terhadap underpricing sedangkan persentase penawaran saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap underpricing pada perusahaan pada saat Initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. secara simultan reputasi underwriter, profitabilitas, financial leverage dan persentase penawaran saham berpengaruh secara signifikan terhadap underpricing pada perusahaan pada saat Initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Underpricing, Intial Public Offering (IPO), Pandemi Covid-19, Reputasi Underwriter, Profitabilitas (ROA), Financial Leverage (DER), Persentase Penawaran Saham.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF COVID-19 PANDEMIC RISK, UNDERWRITER'S REPUTATION, PROFITABILITY, FINANCIAL LEVERAGE AND PERCENTAGE OF SHARE OFFERING ON UNDERPRICING LEVEL

(Empirical Study on Initial Public Company Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange)

By :

MAHARANI DIFA SABITA

11870321798

This study aims to determine whether the influence of the risk of the covid-19 pandemic, underwriter reputation, profitability, financial leverage and the percentage of stock offerings on the level of underpricing. The population of this research is an Initial Public Offering (IPO) company on the Indonesia Stock Exchange. The research method in this thesis is descriptive statistical analysis, classical assumption test, regression test and hypothesis testing. The independent variables in this study are underwriter reputation, profitability, financial leverage and the percentage of stock offerings while the dependent variable is underpricing, with a total population of 106 companies using purposive sampling obtained 83 companies as samples from 2020 to 2021. Types of data used used is secondary data. The results of this study indicate that partially the Covid-19 risk variable, underwriter reputation and profitability (ROA) have a significant negative effect on underpricing, the financial leverage (DER) variable has a significant positive effect on underpricing while the percentage of stock offerings has no effect significantly to underpricing of companies at the time of Initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously underwriter reputation, profitability, financial leverage and the percentage of share offerings have a significant effect on underpricing of companies at the time of the Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Underpricing, Initial Public Offering (IPO), Covid-19 Pandemic, Underwriter's Reputation, Profitability (ROA), Financial Leverage (DER), Percentage of Share Offering.*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul judul “Pengaruh Resiko Pandemi Covid-19, Reputasi *Underwriter*, Profitabilitas, *Financial leverage* dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Tingkat *Underpricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia)” dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Fauzi dan Ibunda Endang Lusianti yang telah menyanangi, membesarkan, dan mendidik penulis dengan sepenuh hati serta tidak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung dan memberikan nasihat kepada penulis demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata I Akuntansi.

Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Bapak Prof. Dr Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 3. Bapak dan Ibu selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 5. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E.,MM.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama masa perkuliahan
 6. Bapak Dr. Dony Martias, S.E.,MM selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan arahan, masukan dan sumbangan pikiran kepada penulis
 7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
 8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
 9. Adik penulis yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan Skripsi ini.
 10. Teruntuk Sahabat-Sahabat Penulis, Terimakasih sudah memberikan dukungan serta menemani penulis selama masa perkuliahan dan menjadi teman berbagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita dan keluhan kesah serta menjadi sahabat penulis yang banyak memberikan bantuan dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Akuntansi kelas B Angkatan 2018, Teman-teman Konsentrasi Audit A, dan Teman-teman magang serta KKN. Terimakasih telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, Oktober 2022
Penulis

Maharani Difa Sabita

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.. Uraian Teoritis.....	17
2.1.1 Teori Asimetris Informasi.....	17
2.1.2 Teori Signaling.....	18
2.1.3 <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	20
2.1.4 Prospektus.....	21
2.1.5 <i>Underpricing</i>	24
2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i>	25
2.1.6.1 Resiko Perusahaan.....	25
2.1.6.2 Reputasi <i>Underwriter</i>	26
2.1.6.3 Profitabilitas	27
2.1.6.4 <i>Financial Leverage</i>	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6.5 Persentase Penawaran saham.....	28
2. Pandangan Islam Dalam Ayat-ayat Al-Qur'an	
Mengenai Aktivitas Pasar Modal.....	29
3. Penelitian Terdahulu.....	32
4. Kerangka Konseptual.....	38
5. Hipotesis Penelitian.....	40
5.1..Pengaruh Resiko Pandemi Terhadap <i>Underpricing</i>	40
5.2..Pengaruh Reputasi <i>Underwriter</i> Terhadap <i>Underpricing</i>	41
5.3..Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Underpricing</i>	42
5.4..Pengaruh <i>Financial Leverage</i>	
Terhadap <i>Underpricing</i>	43
5.5..Pengaruh Persentase Penawaran Saham	
Terhadap <i>Underpricing</i>	43
5.6..Pengaruh Resiko Pandemi,Reputasi <i>Underwriter</i> , Profitabilitas,	
Financial Leverage dan Persentase Penawaran Saham	
Terhadap <i>Underpricing</i>	44
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Deskripsi Objek Penelitian	45
2. Jenis dan Desain Penelitian.....	48
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
4. Definisi Operasional Variabel.....	49
4.1... Variabel Dependen (Y)	49
4.2... Variabel Independen (X).....	49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3.4.2.1. Resiko Pandemi.....	49
	3.4.2.2. Reputasi <i>Underwriter</i>	50
	3.4.2.3. Profitabilitas	50
	3.4.2.4. <i>Financial Leverage</i>	50
	3.4.2.5. Persentase Penawaran Saham.....	50
	5. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
	5.1... Populasi.....	51
	5.2... Sampel.....	51
	3.6.. Metode Pengumpulan Data.....	52
	3.7.. Metode Analisis Data.....	53
	3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
	3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
	3.7.2.1 Uji Normalitas.....	54
	3.7.2.2 Uji Multikolinearitas.....	55
	3.7.2.3 Uji Autokorelasi.....	55
	3.7.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	56
	3.7.3 Pengujian Regresi dan Hipotesis.....	57
	3.7.3.1 Uji Regresi.....	58
	3.7.3.2 Uji Hipotesis.....	58
	3.7.3.2.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	58
	3.7.3.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	58
	3.7.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian.....	60
1.1... Analisis Statistik Deskriptif.....	60
1.2... Uji Asumsi Klasik.....	61
1.3... Analisis Regresi dan Hipotesis.....	70
2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.....	79
2. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan IPO dan Fenomena Underpricing di BEI 2010-2021.....	35
Tabel 2.1	Jam Perdagangan Saham di BEI.....	49
Tabel 3.1	Penelitian Terdahulu.....	50
Tabel 3.2	Seleksi Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3.3	Dasar pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Dummy.....	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan industri usaha yang semakin ketat membuat perusahaan akan selalu mencari cara untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya, salah satunya dengan melakukan ekspansi perusahaan. Ekspansi perusahaan adalah upaya suatu perusahaan untuk memperbesar ukuran perusahaan baik dalam kapasitas produksi maupun cakupan pasar, sehingga untuk memenuhi kebutuhan ekspansi sering kali perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar. Perusahaan sendiri biasanya akan dihadapkan kepada dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal.

Salah satu sumber pendanaan eksternal perusahaan yang populer belakangan ini adalah dengan cara melakukan penerbitan saham baru untuk dijual kepada masyarakat umum yang sering dikenal dengan istilah *go public*. Perusahaan yang akan melakukan *go public* terlebih dahulu melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering*) yaitu menjual saham di pasar perdana (*primary market*), kemudian selanjutnya saham dapat diperjualbelikan di bursa efek, yang disebut pasar sekunder (*secondary market*) (Nasution, 2017:1).

Perusahaan yang melakukan *go public* dapat memperoleh keuntungan tetapi juga mendapatkan konsekuensi, oleh karena itu perusahaan publik harus memenuhi prinsip keterbukaan (Febriani, 2016:2). Pada saat perusahaan melakukan IPO, perusahaan harus menyediakan suatu informasi yang dapat digunakan oleh investor untuk indikator pengambilan keputusan investasi. Hal



tersebut dilakukan investor untuk mengetahui apakah perusahaan yang akan di investasi memiliki prospek yang baik dalam operasionalnya, sehingga informasi tersebut dapat ditemukan dalam prospektus.

Prospektus adalah setiap informasi tertulis yang berhubungan dengan penawaran umum perdana dengan tujuan agar pihak lain membeli efek. Dalam prospektus terdapat banyak informasi yang berhubungan dengan keadaan perusahaan yang melakukan penawaran umum. Informasi – informasi tersebut berisi laporan keuangan maupun non keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM.

Laporan keuangan dalam prospektus terdiri dari Neraca, Laporan Laba / Rugi, Laporan Arus Kas, dan penjelasan laporan non keuangan seperti penjamin emisi, auditor independen, konsultan hukum, auditor, umur perusahaan, ukuran perusahaan, bidang usaha perusahaan dan informasi-informasi lain yang relevan. Informasi yang dituangkan dalam prospektus dapat membantu investor dalam membuat keputusan rasional mengenai risiko saham dan nilai saham sesungguhnya yang ditawarkan emiten (Febriani,2016:3).

Fenomena umum yang sering terjadi saat *initial public offering* (IPO) di pasar modal adalah fenomena *underpricing* dan *overpricing*. *Underpricing* atau *initial return* adalah kondisi dimana harga saham di pasar perdana lebih rendah dibandingkan harga saham di pasar sekunder, sedangkan *overpricing* dimana harga saham di pasar perdana lebih tinggi dibandingkan harga saham di pasar sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Underpricing dapat terjadi karena perbedaan dua mekanisme penentuan harga saham, dalam penentuan harga saham yang akan di jual di pasar perdana terlebih dahulu ditentukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) dengan penjamin emisi atau yang bisa juga dikenal dengan istilah *underwriter*. Penentuan harga saham perdana ini, sering kali emiten dan *underwriter* menghadapi kesulitan untuk menentukan harga wajar. *Underwriter* dengan tipe penjamin *full commitment* cenderung menetapkan harga saham perdana lebih rendah dari yang diharapkan emiten.

Tujuan *underwriter* menetapkan harga pasar perdana lebih rendah agar *underwriter* dapat menekankan risiko yang ditanggungnya apabila saham yang ditawarkan pada saat penawaran umum saham perdana tidak habis terjual, setelah harga pasar perdana ditentukan selanjutnya harga saham di pasar sekunder akan ditentukan oleh mekanisme pasar (kekuatan tarik-menarik permintaan dan penawaran saham) yang terjadi di bursa efek (Nasution, 2017:2).

Sebagaimana contoh fenomena *underpricing* yang pernah terjadi di Indonesia awal tahun 2020 dari total 24 saham yang *go public* per 9 April, terdapat lima saham yang memberikan return negatif dari awal pencatatan perdana saham. Pertama ada saham PT Agro Yasa Lestari Tbk (AYLS) yang mengalami penurunan harga saham hingga 50% dan otomatis masuk dalam kategori saham *go cap*.

Kedua, harga saham PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) tergerus hingga 47,27% ke harga Rp 58, selanjutnya ada saham PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) yang terkoreksi hingga 29,52% ke harga Rp 74 per saham.

Setelah itu, menyusul PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) yang mencatatkan penurunan hingga 16,57% ke level 146 dari harga awal Rp 177. Kemudian ada saham PT Pratama Widya Tbk (PTWP) dengan return negatif 6,15% dari harga awal Rp 650 menjadi 610 hingga Kamis, 9 April 2020. Sementara itu, sisanya masih mengalami kenaikan harga saham bahkan melesat di atas 100%.

Di urutan teratas ada saham PT Andalan Sakti Primaindo Tbk (ASPI) yang melonjak hingga 273,33% ke level 392. Fenomena underpricing juga dapat kita lihat perkembangannya dari tahun-tahun sebelumnya. Berikut ini perkembangan IPO dan fenomena underpricing yang terjadi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 sampai dengan 2021.

Tabel 1.1
Perkembangan IPO dan Fenomena *Underpricing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2021.

Tahun	Jumlah Emiten	Emiten <i>Underpricing</i>	Rata-Rata Tingkat <i>Underpricing</i>	Emiten <i>Overpricing</i>	Tetap
2010	23	22	95,65%	1	0
2011	25	17	68,00%	7	1
2012	22	20	90,91%	1	1
2013	30	21	70,00%	7	2
2014	23	20	86,96%	2	1
2015	15	13	86,67%	1	1
2016	14	13	92,86%	1	0
2017	8	7	87,50%	1	0
2018	53	50	94,33%	3	0
2019	55	51	92,72%	3	1
2020	51	48	94,11%	2	1
2021	53	49	92,45%	3	1
Total	372	331		32	9

Sumber : www.idx.co.id dan www.e-bursa.com (Data Diolah, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa setiap perusahaan yang melakukan IPO rata-rata mengalami underpricing terbukti dari 372 perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010-2021, dan ada 331 perusahaan yang mengalami underpricing atau sekitar 88,97%, hanya 8,60% yang mengalami overpricing, sedangkan 2,40% yang tidak mengalami underpricing dan overpricing. Berdasarkan tabel 1.1 juga dapat kita lihat bahwa perbedaan tingkat underpricing setiap tahunnya, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meliti faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia.

Underpricing yang terjadi merupakan suatu kerugian untuk perusahaan, karena penghimpunan dana dari IPO tidak maksimal, padahal tujuan dari penghimpunan dana IPO tersebut adalah untuk mendapatkan modal jangka panjang yang sangat berguna untuk mengembangkan perusahaan, membayar hutang dan tujuan lainnya (Tarigan, 2016:4). Kondisi *underpricing* tidak menguntungkan bagi perusahaan yang melakukan IPO karena dana yang diperoleh dari IPO tidak maksimum, namun disisi lain kondisi ini menguntungkan bagi investor karena IPO memberikan *abnormal return* yang positif. Sebaliknya bila terjadi *overpricing*, maka investor akan merugi karena tidak menerima *initial return*. Para pemilik perusahaan menginginkan agar dapat meminimalisir underpricing, karena terjadinya underpricing akan menyebabkan transfer kemakmuran (wealth) dari pemilik kepada para investor menurut Beatty yang dikemukakan oleh (Triani dan Nikmah, 2006 dalam Rahma Yani Nasution 2017)..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saat ini terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak memengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyak korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negatif (Khan et al., 2020). Hal ini juga menyebabkan harga di pasar saham menurun, terlebih setelah WHO menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi (Alali, 2020) serta menyebabkan terjadinya *negative abnormal return* (Liu et al., 2020).

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan bagi sektor ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia. Sektor investasi dan pasar modal merupakan sektor yang cukup terdampak akibat pandemi tersebut. Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif (kabar buruk) yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya (Kusnandar and Bintari, 2020). Kondisi pandemi Covid-19 juga memengaruhi dinamika pasar saham (He et al., 2020; Junaedi and Salistia, 2020; Li et al., 2020), menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan (Collins, 2020), dan meningkatkan inefisiensi di pasar saham (Lalwani and Meshram, 2020). Di Indonesia, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal dan memengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi (Pitaloka et al., 2020).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan hingga 26% pada area 3.900 pada Maret 2020 (bisnis.com, 2021) Pendanaan investasi dari luar negeri juga ditarik kembali dengan nilai ratusan triliun. Banyak perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



operasionalnya terganggu mulai dari rantai produksi hingga distribusi. Pandemi Covid-19 dapat dikatakan menjadi salah satu fenomena terburuk dalam siklus ekonomi dunia. Walaupun wabah Covid-19 mendegradasi sektor investasi, terdapat kondisi kontradiksi di pasar modal Indonesia. Pada tahun 2020, tahun dimana pandemi Covid-19 sedang mencapai puncaknya, Bursa Efek Indonesia (BEI) menerima 51 perusahaan baru untuk terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah ini mewakili 10,7% dari jumlah emiten pada awal tahun 2020 (Kuswanto, 2022). Hal ini menjadi suatu kontradiksi karena disaat investor menarik dana akibat ketidakpastian ekonomi tetapi banyak perusahaan justru menggalang dana lewat mekanisme penawaran saham perdana di BEI.

Kesuksesan penawaran saham ini dapat dipertanyakan melalui fenomena *underpricing*. Kuswanto, (2021) melakukan penelitian untuk melihat respon investor terkait aktivitas *initial public offering* (IPO) selama pandemi. Saham-saham IPO tetap mengalami fenomena *underpricing* pada hari pertama perdagangan di bursa efek. Namun, secara jangka pendek, harga saham-saham tersebut secara statistik tidak lagi *underpriced*. Informasi yang dapat diambil adalah perusahaan IPO tetap mendapatkan dana IPO-nya untuk mendanai rencana-rencana stratejik sesuai yang tertuang pada prospektus masing-masing.

Dana IPO digunakan perusahaan untuk berbagai macam pendanaan. Perusahaan dapat menggunakan dananya untuk membangun cabang baru, pemberian pinjaman pada anak perusahaan, ekspansi bisnis, penyertaan modal pada entitas lain, dan pembayaran utang. Fan, (2019) mengemukakan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung menggunakan dana IPO untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



pebayaran utang. Ahmad-Zaluki & Badru, (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan dana IPO ke dalam tiga hal yaitu peluang pertumbuhan (ekspansi), permbayaran utang, dan pembiayaan modal kerja. Dana IPO dapat membawa perubahan signifikan bagi perusahaan dan perubahan struktur modal dengan harapan kinerja perusahaan di masa depan akan membaik.

Meskipun dalam berbagai literatur disebutkan bahwa tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham, namun yang terjadi adalah manajer sering mempunyai tujuan yang berbeda yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Hal tersebut menyebabkan timbulnya konflik kepentingan antar para manajer dan antar pemegang perusahaan (*asimetri informasi*), karena manajemen perusahaan yang memiliki informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki oleh pemegang saham.

Asimetris informasi adalah perbedaan informasi yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penawaran saham perdana yaitu, emiten, *underwriter* dan masyarakat pemodal (investor) (Alviani dan Lasmana, 2015:2). Nasution, (2017) menjelaskan terjadinya *underpricing* karena adanya *information asymmetry* antara perusahaan emiten dengan penjamin emisi dan antara investor yang memiliki informasi tentang prospek perusahaan emiten dengan investor yang tidak memiliki informasi prospek perusahaan emiten. Prospektus perusahaan, yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat digunakan untuk menilai perusahaan yang akan *go public*, dimaksudkan untuk mengurangi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya kesenjangan informasi (Kristiantari,2013:788). Informasi yang disajikan dalam propektus adalah informasi keuangan maupun informasi non investor untuk membuat keputusan apakah membeli saham perusahaan tersebut atau tidak.

Aktivitas IPO menjadi salah satu topik penelitian yang relevan hingga sekarang. Saifudin & Rahmawati, (2017) meneliti efek informasi akuntansi dan non akuntansi pada aktivitas IPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik informasi akuntansi (DER) dan informasi non akuntansi (reputasi audit, umur perusahaan, dan inflasi) berpengaruh pada aktivitas IPO yang mempengaruhi return awal saham perdana pada hari pertama perdagangan bursa. Kuswanto, (2021) menemukan bahwa aktivitas IPO di pasar modal Indonesia terdampak selama pandemi Covid-19. Kinerja saham jangka pendek terpengaruh selama pandemi Covid-19 walaupun fenomena *underpricing* pada hari pertama tetap terjadi. Fenomena *underpricing* sering dikaitkan pada aktivitas IPO untuk menguji reaksi pasar dalam menilai saham-saham yang baru terdaftar di bursa efek. Rahmayake et al., (2019) menemukan rata-rata saham IPO mengalami *underpricing* sebesar 47% secara rata-rata. Saham yang diperdagangkan cenderung memiliki harga penawaran yang terlalu murah sehingga pada perdagangan pasar sekunder saham tersebut cenderung diminati investor yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham tersebut sejak hari pertama perdagangan.

Di dalam penelitian ini akan membahas mengenai informasi prospektus akuntansi dan non akuntansi serta kondisi eksternal perusahaan dengan resiko pandemi Covid-19, yang dapat dijadikan acuan oleh investor dalam pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



keputusan investasi. Informasi akuntansi yang akan diteliti meliputi profitabilitas (ROA), *financial leverage* (DER) dan persentase penawaran saham (PPS). Sedangkan informasi non akuntansi yang akan diteliti adalah resiko pandemi Covid- 19 dan reputasi *underwriter*.

Pada perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat IPO dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah persentase penawaran saham kepada publik menunjukkan porsi kepemilikan saham yang dikuasai pemilik. Tingginya tingkat ketidakpastian pada saham yang ditawarkan dalam jumlah besar menjadi pertimbangan penjamin emisi dan emiten untuk menetapkan harga perdana. Untuk meminimalisir resiko penjamin emisi akan menetapkan harga yang rendah pada saat penawaran perdana jika saham yang ditawarkan dalam jumlah besar. Sebaliknya, jika saham yang ditawarkan ke publik dalam persentase yang lebih kecil, maka harga yang ditetapkan pada pasar perdana lebih tinggi. Dalam hal ini persentase saham yang ditawarkan diukur dengan menggunakan persentase saham yang ditawarkan kepada publik. Hasil penelitian Retno Febriani, (2016) menyatakan bahwa persentase penawaran saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai *proxy* terhadap faktor ketidakpastian *return* saham yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan akan mengurangi tingkat ketidakpastian bagi investor sehingga akan mengurangi tingkat *underpricing*. Prestasi keuangan terutama tingkat keuntungan, memegang peranan penting dan sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang dilakukan Andhi Wijayanto dan Sri Trisnaningsih menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Namun hasil penelitian yang dilakukan Sarma Uli Irawati menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *initial return*.

Financial leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan *equity* yang dimiliki. *Financial leverage* yang tinggi akan menunjukkan risiko financial atau risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu saat perusahaan akan melakukan IPO, perusahaan akan memperbaiki kemampuan rasio ini karena rasio ini merupakan salah satu informasi penting yang digunakan investor untuk menghindari penilaian harga saham perdana terlalu tinggi yang akan menyebabkan *underpricing*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliya dan Atika adalah *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap *initial return*. Namun hasil penelitian Benny Kurniawan dan Andhi Wijayanto menunjukkan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*.

Penelitian ini paling tidak berkontribusi dalam dua hal. Pertama, penelitian ini memberikan sudut pandang baru pada aktivitas IPO ditengah pandemi Covid-19 dan kedua, penelitian ini menginvestigasi efek informasi prospektus baik informasi akuntansi ataupun non akuntansi terhadap fenomena *underpricing*. Penelitian ini juga merumuskan bagaimana resiko pandemi Covid-19 yang tertera pada informasi prospektus berdampak pada *underpricing*. Penelitian mengenai Covid-19 menjadi topik yang relevan diteliti karena mempengaruhi elemen makro dan mikro dari sistem ekonomi di suatu negara. Serta ketidakkosistenan hasil penelitian terdahulu mengenai *underpricing* masih dianggap sebuah masalah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menarik bagi penulis untuk diteliti. Berdasarkan penjabaran di atas dan mengingat pentingnya studi yang relevan, maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan judul **“Pengaruh Resiko Pandemi Covid-19, Reputasi *Underwriter*, Profitabilitas, *Financial leverage* dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Tingkat *Underpricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia) ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat IPO sangat fluktuatif di setiap tahunnya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal oleh sebab itu kita perlu mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat *underpricing*. Dari masalah tersebut dapat di dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Resiko Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering (IPO)* ?
2. Apakah *Profitabilitas (ROA)* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering (IPO)* ?
3. Apakah *Financial Leverage (DER)* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering (IPO)* ?
4. Apakah Reputasi *Underwriter* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering (IPO)* ?
5. Apakah Persentase Penawaran Saham berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering (IPO)* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah Resiko Pandemi, *Profitabilitas*, *Financial Lverage*, Reputasi *Underwriter* dan Persentase Penawaran Saham secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Resiko Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO).
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Profitabilitas* (ROA) berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO).
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Financial Lverage* (DER) berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO).
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Reputasi Underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO).
5. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Persentase Penawaran Saham* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Resiko Pandemi, *Profitabilitas*, *Financial Leverage*, Reputasi *Underwriter* dan Persentase Penawaran Saham secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO).

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Resiko Pandemi Covid-19 dan Informasi Prospektus Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan yang IPO saat Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya mengenai *underpricing* pada penawaran saham perdana perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Sebagai sumber informasi dalam membuat strategi investasi di pasar modal serta untuk pengambilan keputusan investasi khususnya pada masa pandemi Covid-19.

4. Bagi Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham, sehingga dapat mempertimbangkannya demi keberhasilan dalam melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa Bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel dan landasan teori dari masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Resiko Pandemi Covid-19, Reputasi *Underwriter*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Persentase Penawaran Saham dan *Underpricing*, landasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempel, definisi oprasional variabel dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai objek penelitian, analisis data dan interpretasi dari masing-masing hasil uji yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga akan menyajikan hasil dugaan hipotesis yang sudah diajukan pada bab sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saransaran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Teori Asimetris Informasi

Informasi asimetris merupakan perbedaan informasi yang di dapat antara salah satu pihak dengan pihak lainnya. Informasi asimetris mempengaruhi terjadinya *underpricing*, ini dapat dibuktikan oleh beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa *underpricing* terjadi karna adanya asimetris informasi antara emiten, penjamin emisi (*underwriter*) dan investor.

Emiten cenderung lebih mengetahui tentang kondisi perusahaan tetapi kurang mengetahui tentang kondisi pasar sehingga emiten harus menggunakan *underwriter* yang lebih mengetahui tentang kondisi pasar, sedangkan investor tidak mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya, karena investor hanya mengandalkan informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Adanya perbedaan informasi ini mengakibatkan perbedaan harga di kedua pasar yaitu pasar perdana dan pasar sekunder, sehingga dapat mengakibatkan *underpricing*.

Menurut penelitian Beatty dan Ritter yang dikemukakan oleh Widayani dan Yasa (2013:162) menyebutkan bahwa *underpricing* dapat terjadi karena adanya asimetri informasi pada pihak yang terlibat di dalam proses IPO, yaitu *underwriter*, investor dan emiten tidak memiliki informasi yang seragam. Model Rock yang dikemukakan oleh Yanti dan Yasa (2016:248) menjelaskan *underpricing* terjadi karena perbedaan informasi yang dimiliki antar investor, yaitu antara investor yang memiliki informasi (*informed investors*) dan investor



yang tidak memiliki informasi (*uninformed investors*) mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang. Rustami dan Yuyetta, (2017) menyatakan bahwa untuk mengurangi asimetri informasi maka emiten dalam prosesnya sampai dengan pelaksanaan IPO dapat mengungkapkan informasi yang strategis dan terpercaya. Beatty dan Hatanto, (2014) mengungkapkan bahwa underpricing dapat terjadi karena adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah keadaan dimana para pihak yang terlibat dalam proses Initial Public Offering (IPO), seperti underwriter, perusahaan dan investor tidak memiliki informasi yang seragam.

Ketidakseimbangan informasi yang terjadi antara perusahaan dan underwriter disebut model Baron, dimana underwriter dianggap memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai saham-saham perusahaan daripada perusahaan itu sendiri. Underwriter akan memanfaatkan informasi yang dimiliki untuk membuat kesepakatan harga IPO yang optimal untuk memperkecil resiko saham yang tidak terjual. Kerena perusahaan kurang memiliki informasi maka perusahaan harus menerima harga perdana yang diberikan underwriter atas penawaran sahamnya di pasar perdana (Firmanah, 2015).

2.1.2 Teori Signaling

Teori Signaling merupakan teori yang menjelaskan tindakan, keputusan ataupun kebijakan yang diambil perusahaan mengandung tanda atau sinyal, entah sinyal baik ataupun buruk, bagi para kreditor, investor, pemerintah, atau pihak-pihak lainya (Hayyu, 2016:12). Teori sinyal (*signaling theory*) berkaitan dengan konsep asimetri informasi. Menurut Ferrer dalam Widyanti, (2017) asimetri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



informasi terjadi karena perusahaan mengetahui informasi yang tidak diketahui oleh investor. Informasi yang dikirimkan perusahaan kepada publik akan dievaluasi dan direspon oleh pasar.

Oleh karena itu, sinyal harus menginformasikan kabar baik agar investor dapat menerima dan merespon positif sehingga mampu memberikan dampak pada peningkatan harga saham. Sebaliknya, apabila perusahaan mengirimkan sinyal berupa kabar yang buruk maka akan berdampak pada penurunan harga saham. Penggunaan sinyal positif secara efektif dapat mengurangi tingkat ketidakpastian yang dihadapi investor, sehingga investor dapat membedakan kondisi perusahaan yang baik dan buruk. Perusahaan dengan tingkat ekspektasi keuntungan yang baik akan berusaha menunjukkan kualitas perusahaannya yang lebih baik dengan melakukan *underpricing* dan memberikan informasi mengenai besarnya jumlah saham yang ditahan oleh perusahaan, sedangkan perusahaan yang kurang baik tidak akan memberikan sinyal karena mengetahui bahwa mereka tidak akan mampu menanggung kerugian yang akan timbul karena *underpricing*.

Harga penawaran *underprice* dianggap oleh eksternal investor sebagai sinyal yang dapat dipercaya mengenai kualitas perusahaan dikarenakan tidak semua perusahaan sanggup untuk menanggung biaya *underpricing* (Retnowati, 2013:18). Perusahaan yang melakukan *underpricing* sebagai sinyal untuk menunjukkan kualitas perusahaan hanya akan menjual sebagian kecil sahamnya pada saat IPO, hal ini dilakukan untuk menghindari biaya *underpricing* yang terlalu tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.13 Initial Public Offering (IPO)

IPO (*Initial Public Offering*) merupakan kegiatan penawaran saham perdana kepada publik yang dilakukan oleh perusahaan yang hendak *go public*. Istilah *go public* hanya dipakai pada waktu perusahaan pertama kalinya menjual saham atau obligasi sedangkan IPO (*Initial Public Offering*) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana. Jadi, makna *Go Public* ditujukan untuk perusahaannya sedangkan IPO (*Initial Public Offering*) ditujukan untuk kegiatan dalam rangka melakukan penawaran umum penjualan saham perdana (Nasution, 2017).

Sebelum menawarkan saham di pasar perdana, perusahaan emiten akan mengeluarkan informasi mengenai perusahaan secara detail atau disebut dengan prospektus. Prospektus berfungsi untuk memberikan informasi keuangan maupun non keuangan kepada para calon investor, sehingga dengan adanya informasi dalam prospektus maka investor akan mengetahui prospek perusahaan dimasa mendatang, sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang diterbitkan emiten. Mekanisme perdagangan di BEI menggunakan prinsip lelang. Proses tawar menawar yang terjadi pada sistem lelang adalah upaya untuk menemukan dua penawaran pada satu titik temu yaitu bertemunya harga penjualan terendah dengan harga pembelian tertinggi (Febriani, 2016). Sistem tawar menawar pada komputer JATS di BEI mengacu kepada aturan yang disebut *price and time priority* yang maksudnya sistem komputer secara otomatis akan memberikan prioritas terjadinya transaksi kepada order jual terendah dan order beli tertinggi, namun jika suatu ketika terjadi order jual ada harga yang sama maka prioritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada order yang lebih dahulu dimasukkan ke sistem komputer. Apabila harga dari penawaran beli tidak sesuai dengan penawaran jual maka seluruh order tersebut di atas tidak terjadi. Transaksi hanya terjadi, apabila harga penawaran beli dan jual sama harganya (sesuai keinginan pembeli dan penjual).

Transaksi dilakukan pada hari- hari tertentu yang disebut Hari Bursa, yaitu:

Tabel 2.1
Jam Perdagangan Saham
di Bursa Efek

Hari Bursa	Sesi Perdagangan	Waktu
Senin s/d Jumat	Sesi I	Jam 09:00 – 11:30 WIB
	Sesi II	Jam 13:30 – 14:49:59 WIB

Sumber : www.idx.co.id (2022)

2.1.4 Prospektus

Prospektus merupakan salah satu dokumen yang termasuk dalam pernyataan pendaftaran *go public*. Pengertian lain dari Prospektus adalah suatu dokumen resmi yang dikeluarkan emiten dalam rangka untuk menjual surat berharga atau efek kepada masyarakat umum (Febriani, 2016). Dalam prospektus terdapat banyak informasi yang berhubungan dengan keadaan yang melakukan penawaran umum. Penyusunan prospektus berpedoman pada ketentuan BAPEPAM.

Di sisi lain prospektus mempunyai arti sebagai iklan, untuk mempengaruhi investor agar membeli efek yang dijual. Oleh karena itu, kecakapan investor

dalam membaca prospektus sangatlah penting agar investor tersebut bisa mengetahui kualitas efek yang dibeli atau dijualnya. BAPEPAM menetapkan prosedur peraturan khusus yang harus dipatuhi oleh perusahaan tersebut, salah satu elemen penting dari peraturan tersebut adalah persyaratan bahwa laporan keuangan yang tidak diaudit disediakan sebagai bagian dari prospektus.

Prospektus adalah “*suatu barang cetakan atau media cetak yang berisi informasi mengenai perusahaan yang akan melaksanakan penawaran penjualan saham kepada masyarakat umum dan informasi yang terkandung didalamnya untuk disebarluaskan kepada masyarakat umum sebagai pelaksanaan keterbukaan informasi*”. Dalam rangka IPO, dikenal empat jenis prospektus sesuai dengan aturan yang digariskan oleh BAPEPAM, yaitu:

1. *Prospektus awal*, yaitu prospektus yang berisi informasi yang sama dengan prospektus yang diserahkan dalam pendaftaran perusahaan untuk go public kepada Bapepam kecuali informasi harga, tingkat bunga dan penjaminan emisi yang tidak dapat ditentukan sebelumnya.
2. *Info Memo*, yaitu prospektus yang berisi informasi yang sama dengan prospektus awal ditambahkan dengan informasi lain yang bersifat material dan ditulis dalam bahasa selain bahasa indonesia. Info memo ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada investor asing.
3. *Prospectus ringkas*, yaitu prospektus yang merupakan bagian dari pernyataan pendaftaran, sekurang-kurangnya di satu surat kabar harian berbahasa indonesia yang mempunyai peredaran nasional, paling lambat dua hari kerja setelah penyampaian pernyataan pendaftaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. *Prospektus Lengkap*, yaitu prospektus yang diterbitkan dalam bentuk buku yang berisi informasi lengkap mengenai penawaran umum saham.

Menurut peraturan BAPEPAM Nomor 09/PM/2000, Prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan penawaran umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek. Penyusunan prospektus harus mengacu pada hal-hal sebagai berikut :

1. Prospektus harus memuat rincian dan fakta material mengenai penawaran umum dari emiten.
2. Prospektus harus dibuat sedemikian rupa sehingga jelas dan komunikatif.
3. Fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting harus dibuat ringkasannya dan diungkapkan pada bagian awal prospectus.
4. Emiten, penjamin pelaksana emisi, lembaga penunjang serta profesi penunjang pasar modal bertanggung jawab untuk menentukan dan mengungkapkan fakta secara jelas dan mudah dibaca

Informasi prospektus merupakan keterbukaan informasi kepada publik pertama kali dilakukan oleh perusahaan yang sebelumnya berstatus perusahaan tertutup yang nilai perusahaannya belum diketahui. Informasi-informasi yang harus disajikan dalam prospectus, yaitu:

1. Jadwal Emisi
2. Sejarah singkat perusahaan
3. Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)
4. Para pengelola (komisaris dan direksi)
7. Pendapat dari penilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Laporan keuangan, yang sudah diaudit akuntan publik
9. Proyeksi, yang dirinci per tahun
10. Kebijakan deviden
11. Risiko

2.1.5 Underpricing

Underpricing adalah suatu keadaan, dimana harga saham pada saat penawaran perdana lebih rendah dibandingkan dengan ketika diperdagangkan di pasar sekunder. Underpricing terjadi disebabkan oleh perbedaan kepentingan dari pihak-pihak yang terkait dalam penawaran saham perdana yaitu : *emiten* dan *underwriter*. Emiten menginginkan saham yang ditawarkan dijual dengan harga yang tinggi agar memperoleh dana yang tinggi dan memenuhi keinginan untuk ekspansi, sedangkan underwriter dengan tipe *full commitment* berusaha untuk menentukan harga yang rendah karena untuk mengurangi risiko apabila saham tidak habis terjual, tetapi karena perusahaan kurang informasi tentang pasar maka penentuan harga saham di pasar perdana sepenuhnya dipercayakan perusahaan kepada underwriter.

Underpricing juga dapat terjadi karena perbedaan mekanisme penentuan harga di pasar perdana dengan di pasar sekunder. Harga pasar di pasar perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan penjamin emisi (*underwriter*) dengan emiten, sedangkan harga di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran atau lelang.

Secara sederhana, *underpricing* merupakan kondisi dimana harga saham secara rata-rata memiliki harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penawarannya. Tingkat *underpricing* secara tidak memaksimalkan penghimpunan dana IPO karena investor banyak yang mau membeli di atas harga penawaran. Hal ini dikarenakan *underwriter* mengurangi tingkat resiko yang ditanggungnya (*undersubscription*) sehingga perusahaan akan dinilai lebih rendah oleh investor dari kondisi yang sebenarnya (Pahlevi, 2014).

2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing

2.1.6.1 Risiko Perusahaan

Perusahaan menghadapi banyak risiko dalam menjalankan bisnisnya. Pada perusahaan IPO, perusahaan akan menuliskan risiko-risiko yang dihadapi pada dokumen prospektus. Prospektus memuat berbagai informasi operatif dan situasi perusahaan terkini. Dalam konteks regulasi di Indonesia, peraturan mengenai isi dan bentuk prospektus tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. Terdapat empat klasifikasi risiko yang diatur oleh OJK yaitu risiko utama, risiko usaha, risiko umum, dan risiko investor. Risiko utama dapat bersumber dari internal dan eksternal yang secara signifikan dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha perusahaan.

Wasiuzzaman et al., (2018) menganalisis risiko secara kualitatif dengan mengkodifikasi kalimat-kalimat yang diungkapkan dalam prospektus sebagai proksi dari pengungkapan risiko itu sendiri. Penelitian tersebut menemukan bahwa pengungkapan faktor risiko berpengaruh terhadap *return* awal. Pada sisi yang berbeda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Santhapparaj & Murugesu, 2010 dalam Kuswanto 2022) menganalisis risiko secara kuantitatif dengan menggunakan 15 proksi dalam variabel rasio dan *dummy* untuk mengukur pengaruhnya terhadap *return* awal. Kedua penelitian menunjukkan bahwa risiko, baik secara kualitatif dan kuantitatif mempengaruhi *return* awal dan fenomena *underpricing*. Hasil temuan ini menarik dan kembali menegaskan hubungan asosiatif antara risiko dan *return*. Risiko apapun bentuknya, merupakan substansi utama bagi investor dalam menentukan pilihan investasi.

2.1.6.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas (Hery,2017:312). Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA).

Return on assets (ROA) adalah rasio dari profitabilitas, Profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2019) adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai profitabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba di masa akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.

2.1.6.3 Financial Leverage

Rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utang-utangnya atau dengan kata lain rasio ini dapat pula digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendanai kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan utang atau ekuitas. Jenis rasio *leverage* yang akan digunakan penelian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap ekuitas (Hery,2017:300). Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin kecil jumlah ekuitas yang dapat disediakan sebagai jaminan hutang.

2.1.6.4 Persentase Penawaran Saham

Persentase penawaran saham dapat digunakan sebagai *proxy* terhadap ketidakpastian *return* saham yang akan diterima calon investor. Semakin besar persentase penawaran saham yang ditahan perusahaan maka semakin besar pula tingkat *underpriced* yang mengakibatkan semakin besarnya tingkat ketidakpastian harga saham dimasa akan datang Informasi akuntansi dan non akuntansi yang dibutuhkan investor terdapat dalam prospectus perusahaan yang akan melakukan IPO. Menurut Bapepam, Prospectus adalah “Setiap informasi tertulis sehubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sa'rif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek” (Dharmaji dan Hendry, 2001 dalam Febriani, 2016).

2.1.6.5 Reputasi *Underwriter*

Reputasi *Underwriter* Menentukan harga saham perdana, *underwriter* cenderung mengambil resiko terkecil, yaitu dengan menetapkan harga saham perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar sekunder pada saham yang sama. Kurangnya pengalaman emiten dalam menerbitkan saham merupakan salah satu faktor yang dapat menjelaskan mengapa terjadinya *underpricing*. Terdapat hubungan yang erat antara emiten dengan *underwriter* karena tinggi rendahnya harga saham perdana yang akan dibeli investor tergantung pada kesepakatan yang terjadi antara *underwriter* dengan emiten (Widhar, 2020).

Bagi *underwriter* yang belum mempunyai reputasi akan sangat berhati-hati untuk menghindari resiko membeli saham yang tidak terjual. Oleh karena itu mereka menetapkan harga saham perdana lebih rendah dibandingkan harga di pasar sekunder. Sedangkan bagi *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi mereka berani memberikan harga yang tinggi sebagai konsekuensi dari kualitas pejaminannya (How dan Yeo 2010 dalam Anjani, 2021).

2.1.6.6 Reputasi Auditor

Salah satu persyaratan bagi perusahaan yang akan go public adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain itu dalam kelanjutannya auditor akan menjadi narasumber bagi investor mengenai laporan keuangan yang diterbitkan emiten. Laporan keuangan merupakan indikator dasar dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, emiten

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat berkepentingan dengan penilaian dan pendapat yang dibuat oleh auditor agar memperoleh nilai laporan keuangan yang bagus. Reputasi auditor sangatlah berpengaruh pada kredibilitas laporan keuangan ketika perusahaan melakukan IPO. Informasi yang ada dalam prospektus tingkat kepercayaannya tergantung dari pihak auditor yang melakukan audit. Oleh karena itu, kualitas auditor turut memberikan pengaruh terhadap keberhasilan IPO yang ditunjukkan dengan adanya *underpricing* yang kecil (Peter, 1997 dalam Anjani, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dan yang berhubungan dengan masalah resiko pandemi covid-19 dan informasi prospektus terhadap *underpricing*, antara lain :

Tabel 2.3
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Randy Kuswanto (2022)	Dampak Risiko Pandemi dan Faktor Utang Terhadap <i>Underpricing</i> Saham IPO Pada Tahun 2020	Variabel dependen: <i>Underpricing</i> Variabel independen: Resiko Pandemi dan Rasio Hutang	Variabel faktor pandemi memiliki pengaruh signifikan secara statistik pada level 10%. Sedangkan, variabel pengungkapan risiko utang dan rasio pelunasan utang menggunakan dana IPO tidak terbukti signifikan.
2.	Harits Firdaus dan Vinola Herawati (2020)	Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, <i>financial leverage</i> , dan reputasi <i>underwriter</i> terhadap	Variabel dependen: <i>Underpricing</i> Variabel independen: profitabilitas, umur perusahaan, <i>financial</i>	Profitabilitas, reputasi <i>underwriter</i> dan reputasi auditor yang memengaruhi tingkat <i>underpricing</i> . Hal ini mengindikasikan bahwa aktor-faktor tersebut sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan IPO untuk mengurangi tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>4.</p>	<p>tingkat <i>underpricing</i> dengan reputasi auditor sebagai variable moderasi</p>	<p><i>leverage</i>, dan reputasi <i>underwriter</i></p>	<p><i>underpricing</i>.</p>	<p>Rita Kusumawati (2019)</p>	<p>Fenomena <i>underpricing</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhinya</p>	<p>Variabel dependen: <i>Underpricing</i> Variabel independen: profitabilitas, <i>leverage</i>, <i>underwriter</i> dan <i>liquidity</i></p>	<p>Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>underpricing</i>, <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>underpricing</i>, <i>underwriter</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>underpricing</i>, <i>liquidity</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>underpricing</i> dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan pada <i>underpricing</i></p>	<p>5.</p>	<p>Pengaruh informasi keuangan dan non keuangan terhadap <i>underpricing</i> harga saham pada perusahaan yang melakukan <i>initial public offering</i> (studi empiris perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)</p>	<p>Variabel dependen: <i>Underpricing</i> Variabel independen: <i>earning per share</i> (EPS), <i>return on equity</i> (ROE), <i>debt to equity ratio</i> (DER), reputasi <i>underwriter</i> dan umur perusahaan.</p>	<p>Terdapat pengaruh dan signifikan antara <i>earning per share</i> (EPS) dan <i>return on equity</i> (ROE) terhadap <i>underpricing</i>, tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara <i>debt to equity ratio</i> (DER) terhadap <i>underpricing</i>, terdapat pengaruh dan signifikan antara reputasi <i>underwriter</i> terhadap <i>underpricing</i> dan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara umur perusahaan terhadap <i>underpricing</i>.</p>	<p>Astrid Zaidhar Izzati (2017)</p>	<p>Analisis pengaruh informasi</p>	<p>Variabel dependen: <i>Underpricing</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan umur perusahaan, ukuran</p>
---	--	--	-----------	--	---	-----------------------------	-------------------------------	--	---	---	-----------	---	---	--	-------------------------------------	------------------------------------	---	---

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>keuangan dan non- keuangan terhadap <i>underpricing</i></p>	<p>Variabel independen: umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>financial leverage</i>, dan reputasi <i>underwriter</i>.</p>	<p>perusahaan, profitabilitas, <i>financial leverage</i>, dan reputasi <i>underwriter</i> memiliki pengaruh terhadap <i>underpricing</i>.</p>
<p>6.</p>	<p>Alviani dan Lasmana (2015)</p>	<p>Analisis Rasio Keuangan ROA,ROE dan PER Terhadap <i>Underpricing</i> Saham Perdana (Studi Kasus: Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI Periode 2008-2011)</p>	<p>Variabel dependen: <i>Underpricing</i> Variabel independen: ROA,ROE dan PER</p>	<p>Hasil penelitian ROE memiliki pengaruh negatifsignifikan terhadap <i>underpricing</i>.</p>
<p>7.</p>	<p>Wahyusari (2013)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i></p>	<p>Variabel dependen: <i>Underpricing</i> Variabel independen: Solvabilitas, ROA, DER, umur perusahaan, dan reputasi <i>underwriter</i></p>	<p>Hasil penelitian secara simultan DER dan reputasi <i>underwriter</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>underpricing</i>, secara parsial DER berpengaruh secara signifikan terhadap <i>underpricing</i>, sedangkan reputasi <i>underwriter</i> tidakberpengaruh secara signifikan terhadap <i>underpricing</i>.</p>

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Randy Kuswanto (2022) meneliti variabel independen resiko pandemi Covid- 19 dan rasio utang dengan menggunakan uji analisis regresi. Dari variabel yang diuji, variabel faktor pandemi memiliki pengaruh signifikan secara statistis



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada level 10%. Sedangkan, variabel pengungkapan risiko utang dan rasio pelunasan utang menggunakan dana IPO tidak terbukti signifikan. Variabel COV memiliki pengaruh negatif terhadap underpricing. Temuan ini menegaskan bahwa investor merespon faktor risiko yang ditimbulkan pandemi Covid-19. Perusahaan yang terdampak risiko pandemi dalam laporan prospektus memiliki return awal saham 13,5% lebih rendah dibandingkan perusahaan yang tidak terdampak.

Harits Firdaus dan Vinola Herawati (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, financial leverage, dan reputasi underwriter terhadap tingkat underpricing dengan reputasi auditor sebagai variable moderasi”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil menunjukkan profitabilitas, reputasi underwriter dan reputasi auditor yang memengaruhi tingkat underpricing. Hal ini mengindikasikan bahwa aktor-faktor tersebut sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan IPO untuk mengurangi tingkat underpricing.

Rita Kusumawati (2019) dengan judul “fenomena underpricing dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap underpricing, leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap underpricing, underwriter tidak berpengaruh signifikan pada underpricing, liquidity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap underpricing dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan pada underpricing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rizky Primadita Ayuwardani (2018) berjudul “pengaruh informasi keuangan dan non keuangan terhadap underpricing harga saham pada perusahaan yang melakukan initial public offering (studi empiris perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)”. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan hasil terdapat pengaruh dan signifikan antara earning per share (EPS) dan return on equity (ROE) terhadap underpricing, tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara debt to equity ratio (DER) terhadap underpricing, terdapat pengaruh dan signifikan antara reputasi underwriter terhadap underpricing dan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara umur perusahaan terhadap underpricing.

Wahyusari (2013) meneliti variabel independen solvabilitas, ROA, DER, umur perusahaan, dan reputasi underwriter dengan melakukan uji regresi linier berganda dengan jumlah sampel 31 perusahaan. Hasil penelitian Secara simultan DER dan reputasi underwriter berpengaruh secara signifikan terhadap underpricing, secara parsial DER berpengaruh secara signifikan terhadap underpricing, sedangkan reputasi underwriter tidak berpengaruh secara signifikan terhadap underpricing.

Astrid Izdihar Izzati (2017) dengan jenis penelitian kuantitatif yang berjudul “analisis pengaruh informasi keuangan dan non- keuangan terhadap underpricing”. Hasil penelitian menunjukkan umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, dan reputasi underwriter memiliki pengaruh terhadap underpricing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Alviani dan Lasmana (2015) meneliti variabel independen ROA, ROE dan price earning ratio dengan menggunakan uji regresi dengan jumlah sampel 61 perusahaan. Hasil penelitian ROE memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap underpricing.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran merupakan suatu rangkaian susunan pemikiran tentang apa yang seharusnya ada atau terjadi sehingga timbul adanya hipotesis. Penelitian dimulai dengan meneliti apakah perusahaan yang IPO pada tahun 2010–2021 mengalami underpricing.

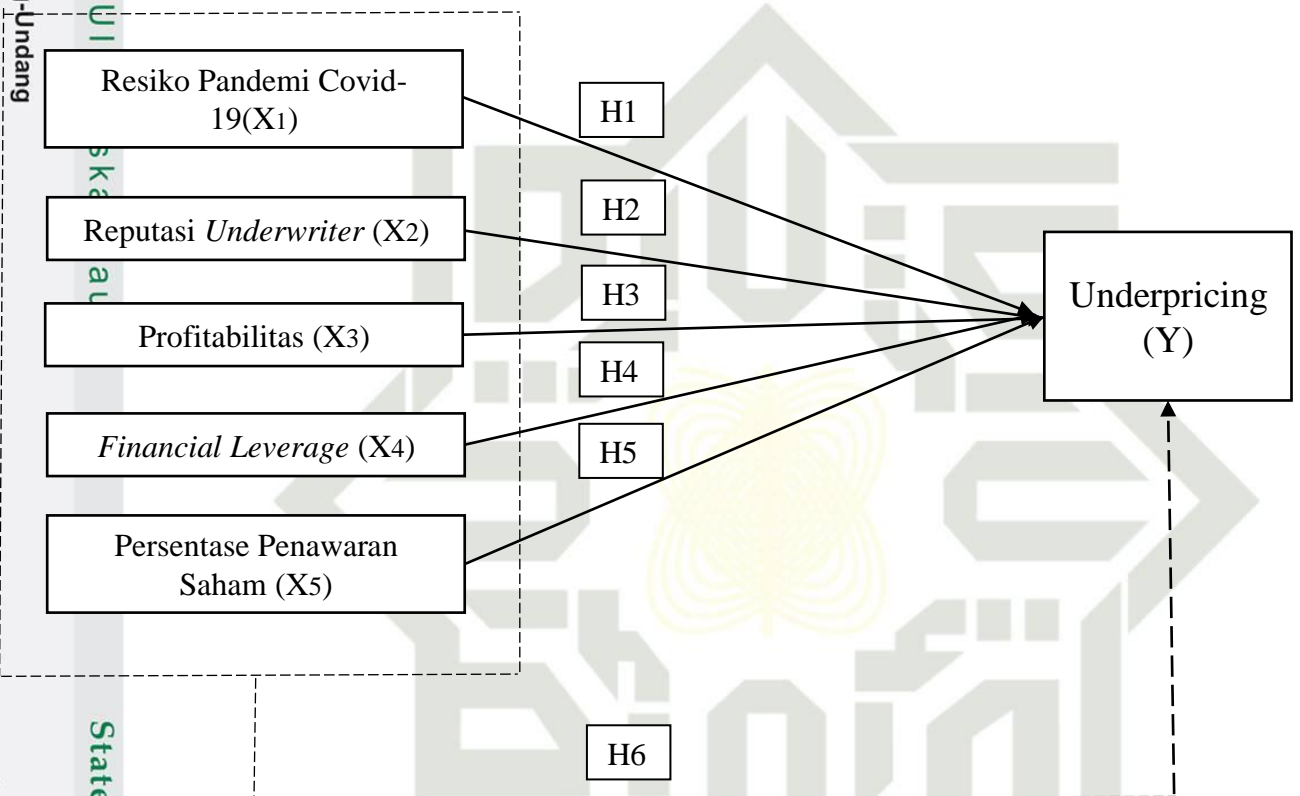
Pengamatan dilakukan dengan membandingkan harga penawaran pada saat IPO di pasar perdana dan harga saham pada saat penutupan hari pertama di pasar sekunder. Perusahaan yang mengalami underpricing adalah perusahaan yang harga penawaran pada saat IPO di pasar perdana dinilai lebih rendah dibandingkan harga saham pada saat penutupan hari pertama di pasar sekunder. Lalu kemudian merangkum data perusahaan IPO yang mencantumkan resiko pandemi Covid-19 dalam informasi prospektusnya. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing.

Faktor-faktor tersebut antara lain Resiko Pandemi Covid-19, Return on asset (ROA), Debt to Equity Rasio (DER), Reputasi Underwriter dan Persentase Penawaran Saham. Dalam penelitian ini apakah variabel Return on asset (ROA), Debt to Equity Rasio (DER), Reputasi Underwriter dan Persentase Penawaran Saham secara bersama-sama dapat mempengaruhi Underpricing pada perusahaan

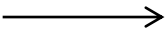
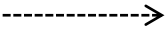
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melakukan IPO periode 2020-2021. Skematis kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

-  : Pengaruh variabel secara parsial
 : Pengaruh variabel secara simultan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atas suatu penelitian. Hipotesis disusun berdasarkan tinjauan pustaka, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

2.4.1. Pengaruh Resiko Pandemi terhadap Underpricing

Perusahaan menghadapi banyak risiko dalam menjalankan bisnisnya. Pada perusahaan IPO, perusahaan akan menuliskan risiko-risiko yang dihadapi pada dokumen prospektus. Prospektus memuat berbagai informasi operatif dan situatif perusahaan terkini. Dalam konteks regulasi di Indonesia, peraturan mengenai isi dan bentuk prospektus tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. Terdapat empat klasifikasi risiko yang diatur oleh OJK yaitu risiko utama, risiko usaha, risiko umum, dan risiko investor. Risiko utama dapat bersumber dari internal dan eksternal yang secara signifikan dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha perusahaan. Salah satu risiko eksternal yang dianggap mempengaruhi disini yaitu risiko pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Terdapat pengaruh antara risiko pandemi terhadap tingkat underpricing perusahaan IPO

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap underpricing

Berdasarkan pada teori signaling (Jogiyanto, 2012:55) untuk mengatasi masalah penilaian yang rendah terhadap harga saham, maka perusahaan yang



© Hak Cipta milik JIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

berkualitas dapat memberikan signal bagi investor untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik. Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* merupakan salah satu potensi dalam menentukan harga saham, semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Mega Gunawan dan Viriany Jodin, 2015) yang menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Semakin tinggi ROA artinya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang juga lebih tinggi. Tingginya minat investor akan meningkatkan harga saham sehingga perubahan harga 28 diantara transaksi yang terjadi semakin kecil. Dengan demikian *Return On Assets* memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat *underpricing*. Berdasarkan teori dan kajian penelitian diatas serta mengacu pada teori signaling yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut

H2 : *Return on asset* berpengaruh negatif terhadap *Underpricing*.

2.4.3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *underpricing*

Berdasar pada teori *signaling* (Jogiyanto,2012) yakni untuk mengatasi masalah penilaian yang rendah terhadap harga saham, maka perusahaan yang berkualitas dapat memberikan signal bagi investor untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik. Peningkatan *debt to equity ratio* (DER) pada suatu perusahaan, investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki ketidakpastian dan resiko yang tinggi. Tingkat ketidakpastian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tinggi pada perusahaan akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi dan menyebabkan *underpricing* semakin tinggi. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Saputra dan Suryana, 2016) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *underpricing*. Karena penggunaan hutang yang tinggi akan mengakibatkan investor tidak percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik. Berdasarkan teori dan kajian penelitian sejenis, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap *Underpricing*

2.4.4. Pengaruh Reputasi *Underwriter* Terhadap *underpricing*

Berdasarkan pada teori signaling (Jogiyanto, 2012) semakin banyak saham yang dapat dijamin berarti semakin besar kemampuan aset *underwriter*. Besar aset yang dimiliki *underwriter* untuk mengukur seberapa besar kemampuannya untuk melakukan penjaminan. Semakin baik kemampuan *underwriter* untuk melakukan penjaminan emisi, maka *underpricing* akan semakin rendah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Indriani dan Marlia, 2014) yang menyatakan bahwa reputasi *underwriter* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*. Karena reputasi yang baik atau tinggi dari *underwriter* akan memperkecil *underpricing*.

Underwriter yang bereputasi tinggi akan memberikan harga yang tinggi atas harga saham yang dijaminya sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminnya. Sebaliknya *underwriter* yang belum mempunyai reputasi akan menetapkan harga yang rendah untuk menghindari resiko membeli saham yang tidak laku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan paparan di atas serta mengacu pada teori *signaling* yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Reputasi *underwriter* berpengaruh negatif terhadap *Underpricing*.

2.4.5. Persentase Penawaran Saham

Persentase penawaran saham dapat digunakan sebagai proxy terhadap faktor ketidakpastian return saham yang akan diterima oleh investor. Kepedulian pemilik perusahaan terhadap *underpricing* diukur dari berapa banyak saham yang dijual pada saat IPO. Semakin besar persentase saham yang ditawarkan kepada publik dengan tingkat ketidakpastiannya yang semakin besar pula mempengaruhi besarnya tingkat *underpriced*. Menurut Benny Kurniawan persentase penawaran saham berpengaruh terhadap *initial return*. Sedangkan menurut Like Stefi Gabriela menyatakan bahwa persentase penawaran saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* dipasar sekunder setelah perusahaan melakukan IPO.

H5 : *Persentase penawaran saham* berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*

2.4.6. Pengaruh Resiko Pandemi, *Profitabilitas*, *Financial Leverage*, Reputasi *Underwriter* dan Persentase Penawaran Saham terhadap *Underpricing*.

Resiko Pandemi Covid-19, *Profitabilitas*, *Financial Leverage*, Reputasi *Underwriter* dan Persentase Penawaran Saham adalah indikator yang dapat dilihat oleh perusahaan apakah melakukan IPO atau tidak dan juga merupakan indikator oleh para investor sebelum melakukan investasi untuk memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak. Nilai reputasi *underwriter* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

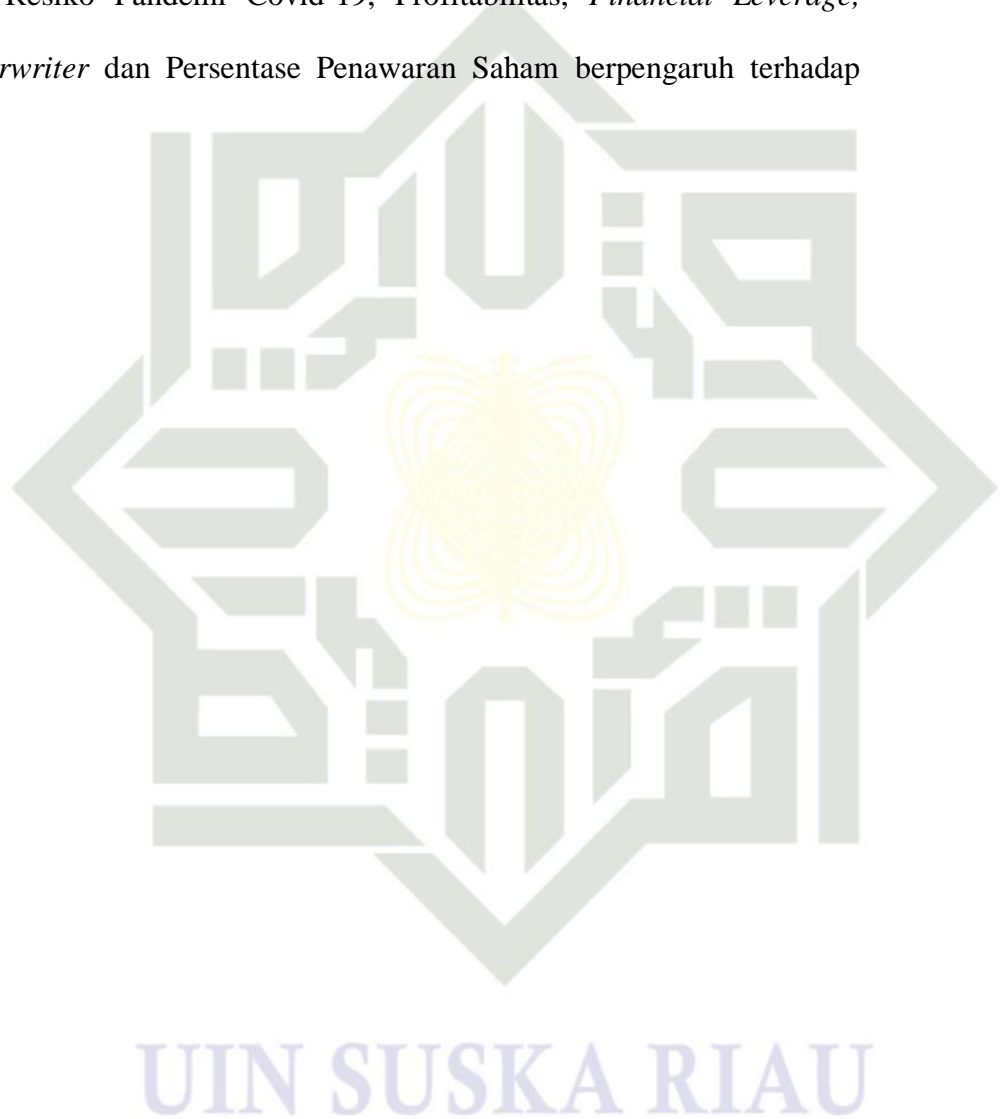
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas yang tinggi, serta nilai *financial leverage* dan resiko pandemi yang rendah akan memberikan penilaian yang baik bagi perusahaan dan akan melakukan IPO sedangkan tidak baik bagi investor karena mengurangi *underpricing*

H6 : Resiko Pandemi Covid-19, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Reputasi *Underwriter* dan Persentase Penawaran Saham berpengaruh terhadap *underpricing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *time series* (Tanjung dan Devi, 2013:14) dimana penelitian ini hanya mengamati suatu kejadian tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu yaitu pada waktu perusahaan *listing* di Bursa efek Indonesia dari tahun 2020 - 2021. Penelitian ini didesain untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap tingkat *underpricing*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media internet dengan menggunakan situs *www.idx.co.id* dan *www.e-bursa.com* yang memuat informasi IPO pada periode 2020-2021. Waktu penelitian dimulai dari Bulan Desember 2021 dengan rentang tahun amatan dari 2020-2021.

3.3 Batasan Operasional

Adapun yang menjadi batasan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:
 - a. Variabel bebas (independen), yaitu Resiko Pandemi (X1), Profitabilitas (X2), *Financial Lverage* (X3), Reputasi Underwriter (X4) dan Persentase Penawaran Saham (X5).
 - b. Variabel terikat (dependen), yaitu Underpricing (Y)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan pada saat initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia dimasa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 serta memenuhi kriteria yang ditetapkan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *underpricing* yaitu suatu keadaan dimana harga saham pada saat penawaran perdana lebih rendah dibandingkan dengan ketika diperdagangkan di pasar sekunder (Kusumawati, 2019). Secara matematis *underpricing* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Underpricing} = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}}$$

Keterangan :

Closing price = Harga penutupan hari pertama di pasar sekunder

Offering price = Harga penawaran perdana pada saat IPO

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Resiko Pandemi

(Kuswanto, 2022) resiko pandemi merupakan variabel *dummy* dimana bernilai 1 jika perusahaan mengungkapkan dampak pandemi Covid-19 dalam laporan prospektus dan bernilai 0 jika perusahaan tidak terdampak pandemi Covid-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2.2 Profitabilitas

Salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio *return on asset*. (Yulianto, 2019)

Rasio ini untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4.2.3 Financial Leverage

Rasio *leverage* yang digunakan adalah rasio *debt to equity rasio* (DER), rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap ekuitas yang dijadikan sebagai jaminan kewajiban (Hery,2017:300). DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4.2.4. Reputasi Underwriter

Reputasi *underwriter* menunjukkan kualitas dari *underwriter* itu sendiri. (Nasution, 2017). Reputasi *underwriter* diukur berdasarkan 50 *most active IDX members in total trading value* yaitu dengan menggunakan variabel *dummy*, variabel ini ditentukan dengan memberikan skala satu untuk *underwriter* yang masuk top 10 dalam 50 *most active IDX members in total trading value* berdasarkan *idx factbook* dan memperoleh skala nol untuk *underwriter* yang tidak masuk top 10.



3.4.2.5. Persentase Penawaran Saham

Persentase penawaran menunjukkan kepemilikan perusahaan oleh masyarakat setelah IPO (Febriani, 2016). Pengukuran variabel persentase penawaran diukur berdasarkan persentase saham yang ditawarkan kepada publik dengan rumus:

$$\text{PPS} = \text{Jumlah persentase saham yang ditawarkan kepada publik}$$

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari objek yang ingin diteliti atau diamati yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat digunakan untuk kesimpulan (Chandrarin, 2017). Sedangkan populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti itu sendiri untuk dipelajari dan ditarik sebagai kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) dengan periode tahun amatan yaitu tahun 2020 – 2021 yang berjumlah 106 perusahaan.

3.5.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perusahaan *go public* yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2020-2021.
2. Perusahaan memaparkan Laporan Prospektus, serta memiliki informasi ketersediaan data dari variabel yang diperlukan dalam melakukan penelitian dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2021.
3. Perusahaan yang mengalami *underpricing* pada Initial Public Offering (IPO) selama periode 2020-2021.
4. Data perusahaan khususnya ROA dan DER memiliki nilai negatif tidak masuk karena ROA dan DER yang negatif menunjukkan perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Tabel. 3.1
Seleksi Pemilihan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan yang melakukan IPO tahun 2020-2021 Dengan rincian : - 2020 ada 52 perusahaan - 2021 ada 54 perusahaan	106
Perusahaan tidak mempublikasikan prospektus atau tidak memiliki kelengkapan data (<i>delisting</i>).	(1)
Perusahaan yang tidak mengalami <i>underpricing</i>	(9)
Perusahaan yang ROA dan DER nya negatif	(13)
Total perusahaan yang terpilih sebagai sampel	83

Sumber : Data olahan Peneliti berdasarkan web idx.co.id, 2022

3.0 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, berupa Laporan Prospektus Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021. (Nasution,2017) Jenis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, berupa data yang telah diteliti atau dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dengan mengunduh laporan prospektus perusahaan yang menjadi sampel dari situs *www.idx.co.id* dan *www.ebursa.com*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) dengan periode tahun amatan yaitu tahun 2020-2021.

3.7 Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan Analisis Statistik Deskriptif. Data diolah dengan SPSS (Statistical Package for Social Science), lalu peneliti menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada tahap ini diperhitungkan masing-masing variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) berdasarkan rumus yang telah dikemukakan sebelumnya. Selanjutnya pada deskripsi variabel akan dijelaskan gambaran umum dari masing-masing variabel untuk mendapatkan gambaran awal permasalahan yang menjadi objek penelitian. Reputasi *underwriter* dan reputasi auditor menggunakan pengelompokan data maka akan menggunakan statistik distribusi frekuensi yang merupakan bagian dari statistik deskriptif. Distribusi frekuensi digunakan untuk memberikan gambaran sekilas dan ringkas dari sekelompok data dalam suatu tabel frekuensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk membuktikan hipotesa yang dibentuk dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, sebelumnya harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang masing-masing dijelaskan dibawah ini :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali,2013:160). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali,2013:163) :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Penelitian ini juga menggunakan uji non – parametrik kolmogorov-smirnov untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal disertai dengan normal probability plot sebagai pendukung kesimpulan pengujian. Dalam uji kolmogorov-smirnov, suatu data dikatakan normal jika nilai *asymptotic significant* lebih dari 0,05 (Ghozali, 2013:164).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2013:105). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal (nilai korelasi tidak sama dengan nol). Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* <0,10 atau nilai VIF >10 (Ghozali,2013:106).

3.7.2.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2013:110). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah Durbin Watson (DW). Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji Durbin Watson (DW) adalah :

Tabel 3.3

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$



Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali, 2013

3.7.2.4. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastitas, jika berbeda maka disebut heterokedastitas (Ghozali,2013:139). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heterokedastitas. Cara mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Dasar analisis heterokedastitas menurut Ghozali (2013:139) adalah :

1. Jika ada pola-pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan adanya gejala heterokedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.7.3 Pengujian Regresi dan Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.3.1. Pengujian Regresi

Pengujian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno,2012:80). Analisis ini secara matematis ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = *Underpricing*

α = Konstanta

X_1 = Resiko Pandemi

X_2 = *Profitabilitas*

X_3 = *Financial Leverage*

X_4 = Reputasi *Underwriter*

X_5 = Persentase Penawaran Saham

β_1 = Koefisien regresi Resiko Pandemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- β₂ = Koefisien regresi *Profitabilitas*
 - β₃ = Koefisien regresi *Financial Leverage*
 - β₄ = Koefisien regresi Reputasi *Underwriter*
 - β₅ = Koefisien regresi Persentase Penawaran Saham
 - e = standar error

3.7.3.2. Pengujian Hipotesis

3.7.3.2.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan dengan syarat :

□ Ho diterima H₁ditolak : apabila nilai signifikansi $t >$ dari nilai alpha 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho ditolak H₁diterima : apabila nilai signifikansi $t <$ dari nilai alpha 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.2.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

H_0 diterima atau H_1 ditolak : apabila nilai signifikansi $F >$ nilai α 0,05.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak atau H_1 diterima : apabila nilai signifikansi $F <$ nilai α 0,05.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 adalah antara nol sampai satu. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependennya, sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel independen.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh resiko pandemi covid-19, reputasi *underwriter*, profitabilitas, *financial leverage* dan persentase penawaran saham terhadap tingkat *underpricing*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis. Dengan jumlah populasi penelitian ini sebanyak 106 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh 83 perusahaan sebagai sampel dari tahun 2020 sampai dengan 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Resiko pandemi covid-19 berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji T) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya, semakin perusahaan terdampak resiko pandemi covid-19 maka semakin tinggi pula peluang tingkat *underpricing* yang dialami perusahaan.
2. Reputasi *underwriter* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji



T) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,011 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya, semakin tinggi reputasi maka semakin rendah pula peluang tingkat *underpricing* yang dialami perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji T) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,004 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah pula peluang tingkat *underpricing* yang dialami perusahaan.
4. *Financial leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji T) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,027 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya, semakin tinggi leverage perusahaan maka semakin rendah pula peluang tingkat *underpricing* yang dialami perusahaan.
5. Persentase penawaran saham tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (Uji T) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,313 yang lebih tinggi dari α 0,05. Artinya, jumlah perseentase penawaran saham yang ditawarkan ke masyarakat tidak mempengaruhi peluang tingkat *underpricing* yang dialami perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Resiko pandemi covid-19, reputasi *underwriter*, profitabilitas, *financial leverage* dan *persentase penawaran saham* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F 5,081 lebih besar dari F table sebesar 2,74 (F Hitung 125,764 > F Table 2,74) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya seluruh variabel independen memiliki hubungan yang lurus serta dapat berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran bagi pihak perusahaan, investor serta penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada perusahaan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* agar mengurangi resiko rendahnya harga saham di pasar perdana dibandingkan harga saham di pasar sekunder yang mengakibatkan *underpricing*, sehingga dana yang diharapkan dalam melakukan penawaran umum perdana dapat diperoleh dengan maksimal.
2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan yang akan melakukan IPO, sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang telah teruji mempengaruhi tingkat *underpricing* secara signifikan yaitu dalam penelitian ini reputasi *underwriter*, profitabilitas dan *financial leverage*. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian dapat mengurangi resiko berinvestasi dan memperoleh keuntungan yang diinginkan.

3. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya diluar variabel dalam penelitian ini, yaitu resiko pandemi covid-19, reputasi underwriter, profitabilitas, *financial leverage* dan *persentase penawaran saham*.
4. Karena rentang waktu penelitian ini hanya meneliti dalam masa pandemi covid-19 agar penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data waktu penelitian yang terbaru dan menggunakan waktu penelitian yang lebih lama sehingga hasilnya juga semakin akurat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad-Zaluki, N. A., & Badru, B. O. (2021). Intended use of IPO proceeds and initial returns. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(2), 184–210. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2019-0172>
- Ali, M. S. (2020) ‘Risk Velocity and Financial Markets Performance: Measuring the Early Effect of COVID-19 Pandemic on Major Stock Markets Performance’, *International Journal of Economics and Financial Research*,6(4), pp. 76–81.
- Alviani dan Lasmana, 2015. “Analisis Rasio Keuangan ROA,ROE, *Price Earning Ratio* terhadap *Underpricing* Saham Perdana. Studi Kasus : Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI Periode 2008-2011”, *Jurnal Akuinida*, Volume 1 Nomor 1, hal 1-7.
- Arfandy, Ridho Purba, 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* pada Perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012”, *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, hal 1-7.
- Collins, C. N. (2020) ‘Effect of COVID-19 Pandemic on Global Stock Market Values: A Differential Analysis’, *Acta Universitatis Danubius (Economica)*, 16 (255– 269).
- Fan, P. (2019). Debt retirement at IPO and firm growth. *Journal of Economics and Business*, 101, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2018.08.004>
- Febriani, Retno, 2016. “Analisis Pengaruh Informasi Prospectus Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2014”, *Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Firmanah, Dhani Utary. “Analisis Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan dan Ownership Terhadap *Underpricing* Pada Perusahaan Non Keuangan yang Melakukan IPO di BEI Periode 2008-2014”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2015.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadayani, Sri Retno, 2008. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* pada Penawaran Umum Perdana (Studi Kasus pada Perusahaan Keuangan yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2006)”, *Tesis*, Universitas Diponegoro.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartanto, Luthfi. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi IPO (Aplikasi Survival Analysis)”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Deponegoro. 2014.
- Hayyu, Farras Idrak El, 2016. “Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi *Underwriter*, dan *Leverage* pada IPO *Underpricing* (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- He Q. et al. (2020) ‘The Impact of COVID-19 on Stock Markets’, *Economic and Political Studies*. Routledge, 8(3), pp. 275–288. doi: 10.1080/20954816.2020.1757570. Hery, 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, Jakarta: PT Grasindo.
- Khan, K. et al. (2020) ‘The Impact of COVID-19 Pandemic on Stock Markets : An Empirical Analysis of World Major Stock Indices’, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), pp. 463–474. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.463.
- Kristiantari, I Dewa Ayu, 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Volume 2 Nomor 2, hal 785-811.
- Kusnandar, D. L. and Bintari, V. I. (2020) ‘Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19’, *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), pp. 195–202.
- Kuswanto, R. (2021). IPO Stock Performance amidst the COVID-19 Pandemic: Has It been Undervalued?. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.19830>
- Kuswanto, R. (2022). ‘Dampak Risiko Pandemi Dan Faktor Utang Terhadap Return Awal Saham IPO Pada Tahun 2020’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan keuangan*, VOL 5 Spesial Issue 1 2022P-ISSN 2622-2191, E-ISSN 2622-2205
- Latwani, V. and Meshram, V. V. (2020) ‘Stock Market Efficiency in the Time of COVID-19: Evidence from Industry Stock Returns’, *International Journal of Accounting & Finance Review*, 5(2), pp. 40–44. doi: 10.46281/ijaf.v5i2.744.
- Li H. et al. (2020) ‘The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, pp. 1–19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Luwis, Ade Fatma. 2008. *Pasar Modal*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nasution, Rahma Yani. 2017. "Pengaruh Reputasi *Underwriter*, Reputasi Auditor, Profitabilitas, *Financial Leverage* dan *Earning Per Share*(EPS) terhadap Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2015" ,*Skripsi*, Universitas Sumatera Utara
- Pitaloka, H. et al. (2020) 'The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence Prastica, Yuwena, 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada saat Penawaran Umum Perdana",*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume 1 Nomor 2, hal 99-105.
- Priatno, Duwi, 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Rathnayake, D. N., Louembé, P. A., Kassi, D. F., Sun, G., & Ning, D. (2019). Are IPOs Underpriced or Overpriced? Evidence From an Emerging Market. *Research in International Business and Finance*, 50, 171–190.
- Retnowati, Eko, 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) di BEI", *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang
- Risqi, Indita Azisia dan Puji Harto, 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* ketika *Initial Public Offering*(IPO) di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, Volume 2 Nomor 3, hal 1-
7. Rostami, O., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Audit, Praktik Tata Kelola Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ipo *Underpricing*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–14.
- Saifuddin dan Rahmawati, 2017.'Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap *Underpricing* Ketika *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 2016, Hal: 33-46.
- Santhapparaj, S., & Murugesu, J. (2010). Impact of Risk Disclosure in the Prospectus on Valuation and Initial Returns of Initial Public Offerings in Malaysia. *Journal of Applied Finance*, 16.Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Taigan, Lia Anjella BR, 2016. "Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan terhadap *Underpricing* pada Saham Perusahaan yang Melakukan *Initial*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Public Offering di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014”. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.

Tani, Apriliani dan Nikmah, 2006. “Reputasi Penjamin Emisi, Reputasi Auditor, Persentase Penawaran Saham, Ukuran Perusahaan dan *Underpricing* : Studi Empris pada Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal SNA*, hal 1-27. Wahyusari, Ayu, 2013. “Analsis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham IPO di BEI”, *Analisis Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomor 4, hal 386-394.

Widayani, Ni Luh Ulansari Manikan dan Gerianta Wirawan Yasa, 2013. “Tingkat *Underpricing* dan Reputasi *Underwriter*”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 4 Nomor 1, hal 159-176.

Widyanti, Citra Aulia. “Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing* Saham Pada Saat IPO di BEI Periode 2010-2016”. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2017.

Yanti, Emi dan Gerianta Wirawan Yasa, 2016. “Determinan *Underpricing* Saham Perusahaan *Go Public* Tahun 2009-2013”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 6 Nomor 1, hal 244-274.

Yolana, Chastina dan Dwi Martani, 2005. “Varabel-variabel yang Mempengaruhi Fenomena *Underpricing* pada Penawaran Saham Perdana di BEJ Tahun 1994- 2001”, *Jurnal SNA*, Volume 8 Nomor 19, hal 538-553.

<https://investasi.kontan.co.id/news/ada-24-perusahaan-yang-ipo-sejak-awal-2020-begini-pergerakan-sahamnya>

www.bisnis.com

www.e-bursa.com

www.idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Populasi dan Sampel

Tahun IPO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
2020	(PGJO)	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 01
2020	(AMAR)	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 02
2020	(CSRA)	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.	v	v	v	v	Sampel 03
2020	(INDO)	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.	v	v	v	v	Sampel 04
2020	(AMOR)	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 05
2020	(TRIN)	PT Perintis Trinita Properti Tbk.	v	v	v	v	Sampel 06
2020	(DMND)	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 07
2020	(PURA)	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.	v	v	v	v	Sampel 08
2020	(NARA)	PT Nara Hotel Internasional Tbk.	v	x	x	x	
2020	(PTPW)	PT Pratama Widya Tbk.	v	v	v	v	Sampel 09
2020	(TAMA)	PT Lancartama Sejati Tbk.	v	v	v	v	Sampel 10
2020	(AYLS)	PT Agro Yasa Lestari Tbk.	v	v	v	v	Sampel 11
2020	(IKAN)	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	v	v	v	v	Sampel 12
2020	(DADA)	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.	v	v	v	x	
2020	(ASPI)	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk.	v	v	v	v	Sampel 13
2020	(BESS)	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	v	v	v	v	Sampel 14
2020	(ESTA)	PT Esta Multi Usaha Tbk.	v	v	v	v	Sampel 15
2020	(AMAN)	PT Makmur Berkah Amanda Tbk.	v	v	v	v	Sampel 16
2020	(CARE)	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk.	v	v	x	v	
2020	(SAMF)	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	v	v	v	v	Sampel 17
2020	(KBAG)	PT Karya Bersama Anugerah Tbk	v	v	v	v	Sampel 18
2020	(CSMI)	PT Cipta Selera Murni Tbk	v	v	v	v	Sampel 19
2020	(SBAT)	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	v	v	v	v	Sampel 20
2020	(RONY)	PT Aesler Grup Internasional Tbk	v	v	v	v	Sampel 21
2020	(CBMF)	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	v	v	v	v	Sampel 22
2020	(BBSS)	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	v	v	v	v	Sampel 23
2020	(BHAT)	PT Bhakti Multi Artha Tbk.	v	v	v	v	Sampel 24
2020	(CASH)	PT Cashlez Worldwide IndonesiaTbk	v	v	v	v	Sampel 25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau cara-cara lainnya yang telah ditentukan oleh penerbit buku ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau cara-cara lainnya yang telah ditentukan oleh penerbit buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Library of Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2020	(TECH)	PT Indosterling Technomedia Tbk.	v	v	x	v	
2020	(EPAC)	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	v	v	v	v	Sampel 26
2020	(PGUN)	PT Pradiksi Gunatama Tbk.	v	v	v	v	Sampel 27
2020	(SOFA)	PT Boston Furniture Industries Tbk.	v	v	v	v	Sampel 28
2020	(UANG)	PT Pakuan Tbk.	v	v	x	v	
2020	(PPGL)	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.	v	v	v	v	Sampel 29
2020	(TOYS)	PT Sundindo Adiperkasa Tbk.	v	v	v	v	Sampel 30
2020	(SGER)	PT Sumber Global Energy Tbk.	v	v	v	v	Sampel 31
2020	(TRJA)	PT Transkon Jaya Tbk.	v	v	v	v	Sampel 32
2020	(PNGO)	PT Pinago Utama Tbk.	v	v	v	v	Sampel 33
2020	(BBSI)	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.	v	x	v	v	
2020	(KMDS)	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	v	v	v	v	Sampel 34
2020	(SCNP)	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	v	v	v	v	Sampel 35
2020	(PURI)	PT Puri Global Sukses Tbk.	v	v	v	v	Sampel 36
2020	(SOHO)	PT Soho Global Health Tbk.	v	v	v	v	Sampel 37
2020	(ROCK)	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 38
2020	(HOMI)	PT Grand House Mulia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 39
2020	(ENZO)	PT Moreno Abadi Perkasa Tbk.	v	v	v	v	Sampel 40
2020	(PLAN)	PT Planet Properindo Jaya Tbk	v	v	v	v	Sampel 41
2020	(PTDU)	PT Djasa Ubersakti Tbk.	v	v	v	v	Sampel 42
2020	(ATAP)	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.	v	v	v	v	Sampel 43
2020	(VICI)	PT Victoria Care Indonesia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 44
2020	(PMMP)	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	v	v	v	v	Sampel 45
2020	(WIFI)	PT Solusi Sinergi Digital Tbk.	v	v	v	v	Sampel 46
2021	(FAPA)	PT FAP AGRI Tbk.	v	x	v	v	
2021	(DCII)	PT DCI Indonesia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 47
2021	(DGNS)	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	v	v	v	v	Sampel 48
2021	(BANK)	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	v	v	v	v	Sampel 49
2021	(UFOE)	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk.	v	v	v	v	Sampel 50
2021	(WMUU)	PT Widodo Makmur Unggas Tbk.	v	v	v	v	Sampel 51
2021	(EDGE)	PT Indointernet Tbk.	v	v	v	v	Sampel 52
2021	(BEBS)	PT Berkah Beton Sadaya Tbk.	v	v	v	v	Sampel 53
2021	(UNIQ)	PT Ulima Nitra Tbk.	v	v	v	v	Sampel 54
2021	(SNLK)	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk.	v	v	v	v	Sampel 55
2021	(ZYRX)	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	v	v	v	v	Sampel 56
2021	(LFLO)	PT Imago Mulia Persada Tbk.	v	v	v	v	Sampel 57

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau cara-cara lainnya untuk tujuan apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



55.	2021	(FIMP)	PT Fimperkasa Utama Tbk.	v	v	v	v	Sampel 58
56.	2021	(TAPG)	PT Triputra Agro Persada Tbk.	v	v	v	v	Sampel 59
57.	2021	(NPGF)	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk.	v	v	v	v	Sampel 60
58.	2021	(LUCY)	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk.	v	v	v	v	Sampel 61
59.	2021	(HOPE)	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk.	v	v	v	v	Sampel 62
60.	2021	(MGLV)	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.	v	v	v	v	Sampel 63
61.	2021	(LABA)	PT Ladangbaja Murni Tbk.	v	v	v	v	Sampel 64
62.	2021	(TRUE)	PT Trinitati Dinamik Tbk.	v	v	v	v	Sampel 65
63.	2021	(ARCI)	PT Archi Indonesia Tbk.	v	v	v	v	Sampel 66
64.	2021	(IPAC)	PT Era Graharealty Tbk.	v	v	v	v	Sampel 67
65.	2021	(MASB)	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	v	x	v	v	
66.	2021	(BMHS)	PT Bundamedik Tbk.	v	v	v	v	Sampel 68
67.	2021	(FLMC)	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk	v	v	v	v	Sampel 69
68.	2021	(NICL)	PT PAM Mineral Tbk.	v	v	v	v	Sampel 70
69.	2021	(UVCR)	PT Trimegah Karya Pratama Tbk.	v	v	v	v	Sampel 71
70.	2021	(BUKA)	PT Bukalapak.com Tbk.	v	v	v	v	Sampel 72
71.	2021	(RUNS)	PT Global Sukses Solusi Tbk.	v	v	v	v	Sampel 73
72.	2021	(HAIS)	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk.	v	v	x	v	
73.	2021	(GPSO)	PT Geoprima Solusi Tbk.	v	v	v	v	Sampel 74
74.	2021	(OILS)	PT Indo Oil Perkasa Tbk.	v	v	v	v	Sampel 75
75.	2021	(MCOL)	PT Prima Andalan Mandiri Tbk.	v	v	v	v	Sampel 76
76.	2021	(GTSI)	PT GTS Internasional Tbk.	v	v	v	v	Sampel 77
77.	2021	(RSGK)	PT Kedoya Adyaraya Tbk.	v	v	v	v	Sampel 78
78.	2021	(CMNT)	PT Cemindo Gemilang Tbk.	v	v	v	v	Sampel 79
79.	2021	(IDEA)	PT Idea Indonesia Akademi Tbk.	v	v	v	v	Sampel 80
80.	2021	(SBMA)	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk	v	v	v	v	Sampel 81
81.	2021	(KUAS)	PT Ace Oldfields Tbk	v	v	x	v	
82.	2021	(BOBA)	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.	v	v	v	v	Sampel 82
83.	2021	(MTEL)	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	v	v	v	v	Sampel 83
84.	2021	(BINO)	PT Perma Plasindo Tbk.	v	v	v	v	Sampel 84
85.	2021	(DEPO)	PT Catur Karda Depo Bangunan Tbk.	v	x	v	v	
86.	2021	(WGSB)	PT Wira Global Solusi Tbk.	v	v	v	v	Sampel 85
87.	2021	(CMRY)	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.	v	v	v	v	Sampel 86
88.	2021	(WMPP)	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.	v	v	v	v	Sampel 87
89.	2021	(TAYS)	PT Jaya Swarasa Agung Tbk.	v	v	v	v	Sampel 88
90.	2021	(RMKE)	PT RMK Energy Tbk.	v	v	v	v	Sampel 89

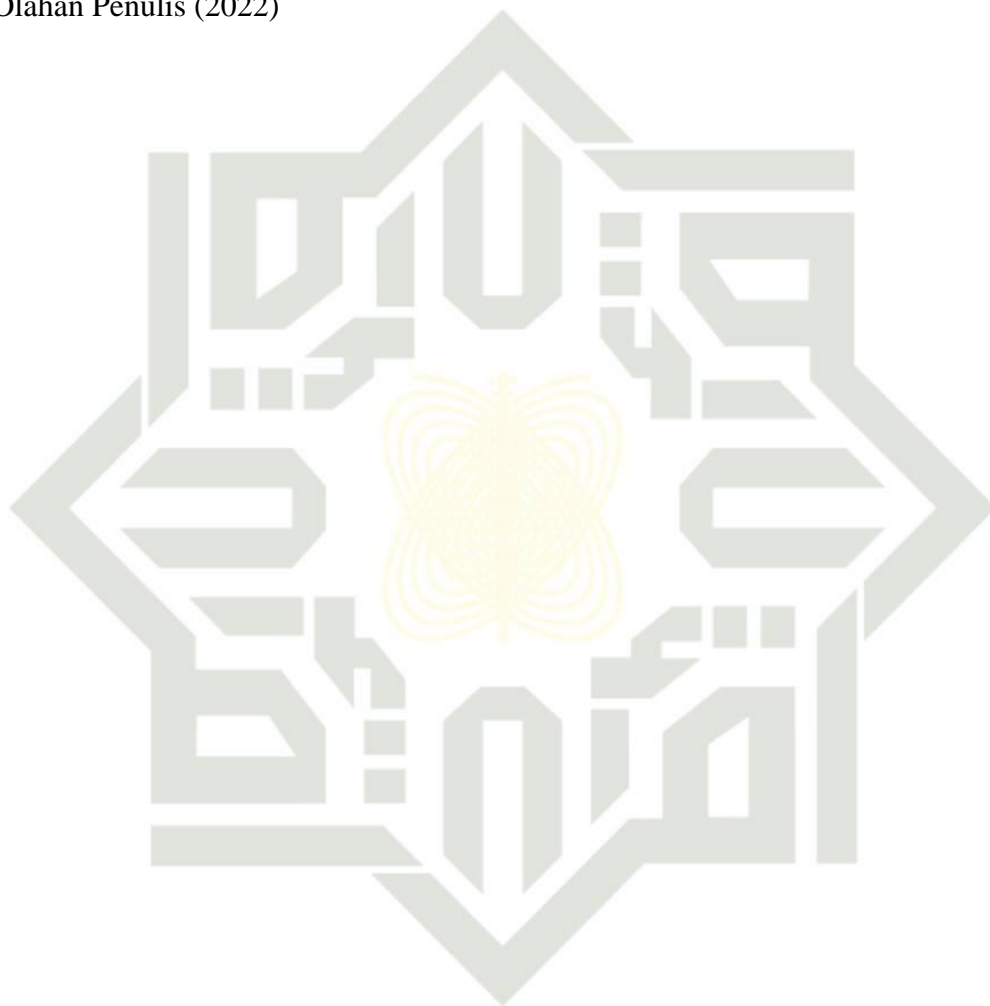
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	(OBMD)	PT OBM Drilchem Tbk.	v	v	v	v	Sampel 90
2021	(AVIA)	PT Avia Avian Tbk	v	v	x	v	
2021	(IPPE)	PT Indo Pureco Pratama Tbk.	v	v	v	v	Sampel 91
2021	(NASI)	PT Wahana Inti Makmur Tbk.	v	v	v	v	Sampel 92
2021	(BSML)	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	v	v	v	v	Sampel 93
2021	(DRMA)	PT Dharma Polimetal Tbk.	v	v	v	v	Sampel 94


Sumber : Data Olahan Penulis (2022)



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

Top 10 IDX Underwriter Tahun 2021

07.25 

idx.co.id

DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

80 | IDX QUARTER STATISTICS, 4th QUARTER 2021

50 Most Active IDX Members in Total Trading Value - Q1-Q4 2021

No.	IDX Members	Total Trading (Stock)			
		Volume, shares	Value, IDR	%	Freq., X
1.	YP PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1,466,975,292,203	692,343,897,796,721	10.48	103,589,211
2.	CC PT Mandiri Sekuritas	692,355,994,108	441,767,660,157,088	6.69	50,673,206
3.	PD PT Indo Premier Sekuritas	617,236,646,612	367,602,352,578,702	5.56	69,383,631
4.	AK PT UBS Sekuritas Indonesia	226,347,063,600	355,466,708,231,356	5.38	19,123,420
5.	YU PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	287,367,526,733	327,689,986,111,723	4.96	15,231,745
6.	BK PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	164,111,344,552	257,470,486,756,604	3.90	14,469,747
7.	ZP PT Maybank Sekuritas Indonesia	177,902,647,608	250,188,328,631,210	3.79	12,654,726
8.	MG PT Semesta Indovest Sekuritas	503,352,740,785	211,359,137,012,920	3.20	16,151,242
9.	CS PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	96,990,634,899	205,388,806,966,492	3.11	11,039,168
10.	KZ PT CLSA Sekuritas Indonesia	67,048,519,464	158,576,152,963,976	2.40	5,666,519
11.	RX PT Macquarie Sekuritas Indonesia	57,094,973,147	144,630,010,626,052	2.19	3,306,908
12.	SQ PT BCA Sekuritas	203,158,930,144	143,845,838,224,713	2.18	12,220,518
13.	KK PT Phillip Sekuritas Indonesia	286,076,171,734	132,338,670,499,336	2.00	22,287,597
14.	NI PT BNI Sekuritas	272,868,620,713	124,466,926,908,058	1.88	24,002,048
15.	DR PT RHB Sekuritas Indonesia	200,136,669,659	124,275,791,377,310	1.88	14,287,197
16.	DH PT Sinarmas Sekuritas	177,496,629,687	122,325,976,453,457	1.85	11,371,202
17.	AP PT Pacific Sekuritas Indonesia	237,132,071,881	119,757,535,953,375	1.81	544,839
18.	GR PT Panin Sekuritas Tbk.	189,473,726,892	117,641,345,092,663	1.78	11,179,671
19.	CP PT Valbury Sekuritas Indonesia	316,485,797,516	106,559,740,910,265	1.61	10,579,309
20.	AZ PT Sucor Sekuritas	158,460,198,613	106,160,993,120,038	1.61	9,483,264
21.	EP PT MNC Sekuritas	270,738,086,428	103,798,704,987,515	1.57	25,491,664
22.	LG PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	150,125,815,150	101,631,607,052,911	1.54	7,867,824
23.	DX PT Bahana Sekuritas	65,078,008,365	94,499,709,069,107	1.43	4,176,710
24.	YB PT Jasa Utama Capital Sekuritas	188,229,618,528	94,450,092,206,488	1.43	9,713,578
25.	BQ PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	173,936,283,778	80,069,721,692,571	1.21	8,010,111
26.	XC PT Ajaib Sekuritas Asia	221,931,613,904	80,023,221,599,972	1.21	48,076,161
27.	YJ PT Lotus Andalan Sekuritas	172,653,403,314	71,729,336,831,700	1.09	6,495,372
28.	OD PT BRI Danareksa Sekuritas	81,254,386,291	68,957,562,037,901	1.04	6,561,311
29.	KI PT Ciptadana Sekuritas Asia	76,547,781,252	64,250,785,714,362	0.97	2,322,863
30.	PO PT Pilarnas Investindo Sekuritas	123,756,991,812	64,063,462,274,288	0.97	602,999
31.	FS PT Yuanta Sekuritas Indonesia	128,269,401,501	62,430,595,738,622	0.95	1,964,455
32.	BB PT Verdhana Sekuritas Indonesia	18,052,762,776	60,875,874,810,120	0.92	2,536,641
33.	HD PT KGI Sekuritas Indonesia	123,039,667,820	60,652,815,378,984	0.92	2,003,636
34.	AG PT Kwoom Sekuritas Indonesia	87,979,452,979	58,635,190,301,066	0.89	2,766,969
35.	AT PT Phintraco Sekuritas	84,659,835,628	57,087,897,726,865	0.86	6,833,041
36.	XA PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	161,312,397,541	56,980,676,425,246	0.86	6,614,562
37.	AI PT UOB Kay Hian Sekuritas	105,733,872,277	54,622,633,723,028	0.83	3,121,223
38.	IF PT Samuel Sekuritas Indonesia	100,259,633,785	48,496,026,537,381	0.73	2,657,839
39.	CG PT Citigroup Sekuritas Indonesia*	18,910,238,967	48,262,382,347,363	0.73	2,902,106
40.	MS PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia*	11,336,888,440	45,164,464,840,064	0.68	1,268,440
41.	RF PT Buana Capital Sekuritas	87,084,697,020	44,636,496,100,684	0.68	1,455,242
42.	AO PT Erdikha Elit Sekuritas	61,260,914,427	34,758,543,301,458	0.53	2,218,629
43.	TP PT OCBC Sekuritas Indonesia	60,914,981,501	33,355,395,768,968	0.50	3,281,548
44.	MK PT Ekuator Swarna Sekuritas	59,011,909,397	33,257,254,305,525	0.50	4,490,856
45.	HP PT Henan Putihai Sekuritas	67,979,895,346	27,532,880,859,412	0.42	3,745,476
46.	FZ PT Waterfront Sekuritas Indonesia	57,838,194,382	27,393,168,271,528	0.41	1,887,501
47.	SH PT Artha Sekuritas Indonesia	40,693,052,323	25,358,474,703,230	0.38	2,605,110
48.	IU PT Indo Capital Sekuritas	24,368,655,673	24,312,302,536,052	0.37	1,226,808
49.	II PT Danatama Makmur Sekuritas	139,758,675,340	23,928,681,785,926	0.36	350,087
50.	TS PT Dwidana Sakti Sekuritas	25,727,181,200	23,617,312,851,400	0.36	1,698,002
Total of the 50 firms		9,386,516,497,695	6,184,689,618,151,809		612,191,932
% of Total Transaction		92.1%	93.6%		95.7%
Total Transaction		10,192,900,272,688	6,605,864,794,946,190		639,642,314

*The Exchange Member Approval Letter (SPAB) was revoked.

DATA SERVICES | INDONESIA STOCK EXCHANGE

Sumber : www.idx.co.id (2021)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

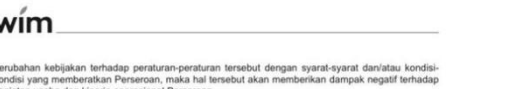
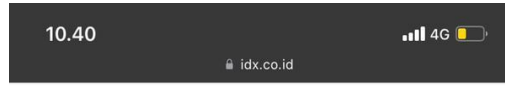
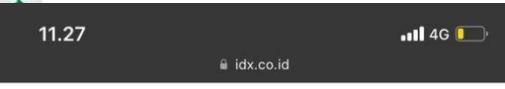
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Contoh Prospektus Perusahaan yang Mencantumkan Resiko Pandemi Covid-19

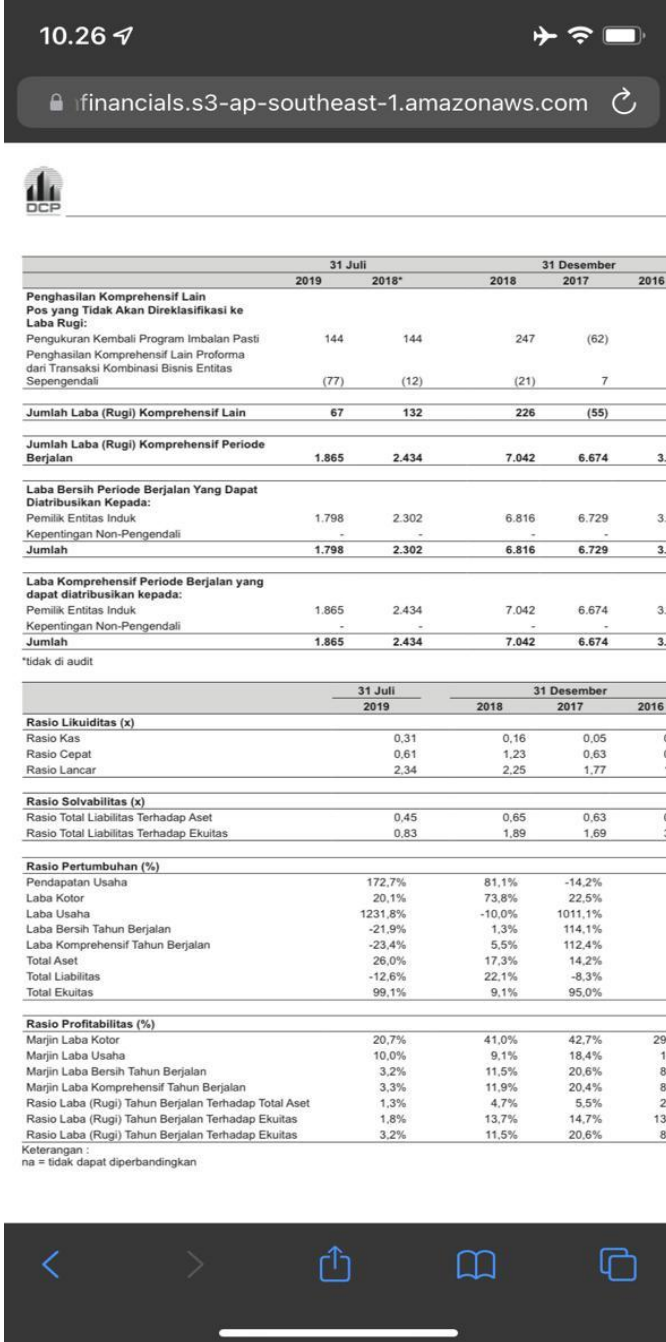


Sumber : www.idx.co.id (2022)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Perusahaan dengan Rasio ROA atau DER Negatif



	31 Juli		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	144	144	247	(62)	
Penghasilan Komprehensif Lain Proforma dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(77)	(12)	(21)	7	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain	67	132	226	(55)	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	1.865	2.434	7.042	6.674	3.1
Laba Bersih Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	1.798	2.302	6.816	6.729	3.1
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	1.798	2.302	6.816	6.729	3.1
Laba Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	1.865	2.434	7.042	6.674	3.1
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	1.865	2.434	7.042	6.674	3.1
*tidak di audit					
	31 Juli		31 Desember		
	2019	2018	2017	2016	
Rasio Likuiditas (x)					
Rasio Kas	0,31	0,16	0,05	0,05	0,05
Rasio Cepat	0,61	1,23	0,63	0,63	0,63
Rasio Lancar	2,34	2,25	1,77	1,77	1,77
Rasio Solvabilitas (x)					
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset	0,45	0,65	0,63	0,63	0,63
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,83	1,89	1,69	1,69	1,69
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan Usaha	172,7%	81,1%	-14,2%	-14,2%	-14,2%
Laba Kotor	20,1%	73,8%	22,5%	22,5%	22,5%
Laba Usaha	1231,8%	-10,0%	1011,1%	1011,1%	1011,1%
Laba Bersih Tahun Berjalan	-21,9%	1,3%	114,1%	114,1%	114,1%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	26,0%	17,3%	14,2%	14,2%	14,2%
Total Aset	-12,6%	22,1%	-8,3%	-8,3%	-8,3%
Total Liabilitas	99,1%	9,1%	95,0%	95,0%	95,0%
Rasio Profitabilitas (%)					
Marjin Laba Kotor	20,7%	41,0%	42,7%	42,7%	29,8%
Marjin Laba Usaha	10,0%	9,1%	18,4%	18,4%	14,1%
Marjin Laba Bersih Tahun Berjalan	3,2%	11,5%	20,6%	20,6%	8,1%
Marjin Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3,3%	11,9%	20,4%	20,4%	8,1%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	1,3%	4,7%	5,5%	5,5%	2,6%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	1,8%	13,7%	14,7%	14,7%	13,1%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	3,2%	11,5%	20,6%	20,6%	8,1%
Keterangan : na = tidak dapat diperbandingkan					

Sumber : www.yahoo.finance.co.id (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Output SPSS
Hasil Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RESIKO COVID-19	83	0	1	,47	,502
REPUTASI UNDERWRITER	83	0	1	,24	,430
PROFITABILITAS	83	,0017	34,00	5,3012	6,78005
FINANCIAL LEVERAGE	83	1,031	9395,00	242,6265	1028,15528
PERSENTASE PENAWARAN SAHAM	83	1,06	49,00	21,5422	8,29090
UNDERPRICING	83	1,00	70,00	32,5060	18,37109
Valid N (listwise)	83				

Distribusi Frekuensi Variabel *Dummy*

<i>Variable</i>		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Resiko Pandemi Covid-19	1	39	46,98%	46,98%	46,98%
	0	44	53,02%	53,02%	100,00%
Reputasi <i>Underwriter</i>	1	20	24,09%	24,09%	24,09%
	0	63	75,91%	75,91%	100,00%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

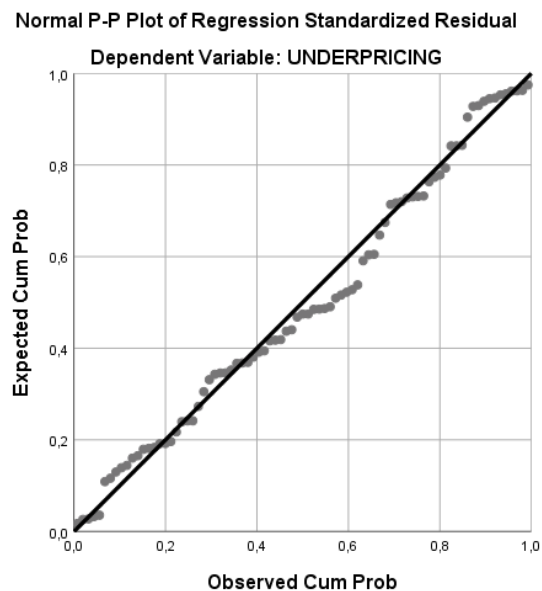
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15907013
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.067
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas P-P Plot

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

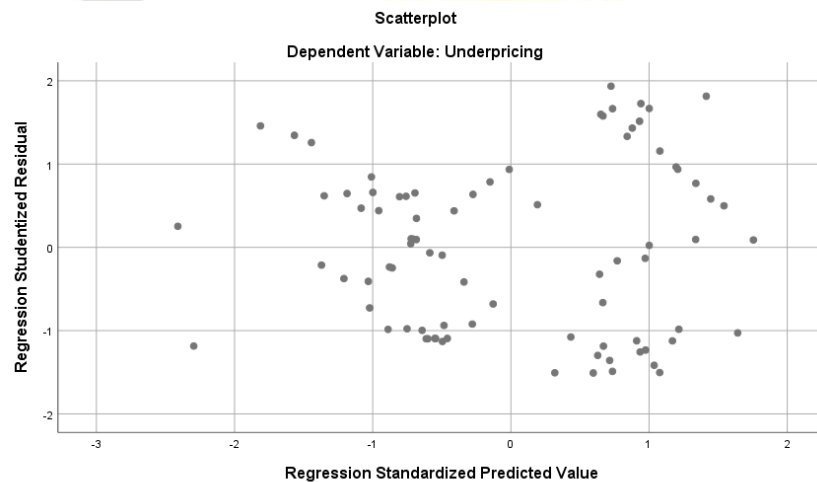
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RESIKO COVID-19	,943	1,060
	REPUTASI UNDERWRITER	,908	1,102
	PROFITABILITAS	,923	1,084
	FINANCIAL LEVERAGE	,974	1,027
	PERSENTASE PENAWARAN SAHAM	,917	1,090

a. Dependent Variable: UNDERPRICING

Hasil Uji Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 ^a	.461	.428	.2164559	1.974

a. Predictors: (Constant), PERSENTASE PENAWARAN SAHAM, PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, RESIKO COVID-19, REPUTASI UNDERWRITER

b. Dependent Variable: UNDERPRICING

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Analisis Regresi Linier

Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,085	,080		6,015	,000
	RESIKO COVID-19	,118	,058	-,446	-4,385	,000
	REPUTASI UNDERWRITER	-,013	,049	,057	,944	,011
	PROFITABILITAS	-,067	,025	,116	-1,129	,004
	FINANCIAL LEVERAGE	,025	,012	-,057	-,567	,027
	PERSENTASE	,000	,000	,105	1,016	,313
	PENAWARAN SAHAM					

a. Dependent Variable: UNDERPRICING

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68637840,064	5	13727568,013	5,081	,000 ^b
	Residual	208053296,539	77	2701990,864		
	Total	276691136,602	82			

a. Dependent Variable: UNDERPRICING

b. Predictors: (Constant), PERSENTASE PENAWARAN SAHAM, PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, RESIKO COVID-19, REPUTASI UNDERWRITER

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.461	.428	.2164559

a. Predictors: (Constant), PERSENTASE PENAWARAN SAHAM, PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, RESIKO COVID-19, REPUTASI UNDERWRITER

b. Dependent Variable: UNDERPRICING